

Pembunuhan Kejam Suami Istri

Rekonstruksi di Desa Sei Sembilang, Banyuasin, mengungkap pembunuhan kejam suami istri.

PERISTIWA Hal 5

Rusunawa Dua Tower di Panca Usaha

Kementerian PUPR segera membangun Rusunawa dua tower di Jalan Panca Usaha Palembang.

DINAMIKA Hal 4

Sriwijaya FC Tantang PS Palembang

Sriwijaya FC memberi isyarat tantangan kepada tim Liga 3 PS Palembang Agustus nanti.

OLAHRAGA Hal 6



Dialog Interaktif

Pemilu 2024 Untuk Apa?

Bersama Chusnul Mar'iyah PhD

DOKTER ILMU POLITIK UNIVERSITAS INDONESIA
KOMISARIS KPU RI 2001-2007
Lokasi Acara: Hotel The Alts
JI Rajawali Palembang

DIAN SASTRO

Metamorfosa Artis dan Aktivis Sosial

DIAN Sastrowardoyo menjadi satu di antara selebriti Tanah Air yang memiliki jiwa sosial tinggi. Salah satu pembuktiannya, bintang film 'Ada Apa Dengan Cinta?' ini mendirikan yayasan bersama sang ibu.

Selain sebagai aktivis sosial, Dian Sastro juga kerap memberikan pesan positif melalui sejumlah postingan. Seperti terjadi pada Hari Perempuan Internasional; ia mengatakan betapa berharganya perempuan meski dengan perbedaan ragam dan budaya.

"Walaupun ada tantangan, tetap saja selalu mendapatkan kemampuan ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 7....



FOTO: DARMANSA

MELIMPAH--Ribuan warga muslim Kota Palembang memenuhi kawasan Masjid Agung SMB I Jayo Wikramo hingga melimpah ruah ke badan Jembatan Ampera dan Jalan Merdeka untuk melaksanakan shalat Idul Adha 1443 H, Minggu (10/7/2022).

Siapa Pantas Jadi Walikota 2024?

EDITORIAL

KITA belum tahu persis pada Pilkada 2024 siapa Calon Walikota Palembang yang secara terang benderang mendeklarasikan dirinya, baik dari perorangan maupun dari Parpol. Masih tersamar, ada beberapa figur yang memprogandakandirinya di Ruang Publik, yang hanya sekadar untuk mencari simpati dan dukungan awal masyarakat jika pada saatnya ada survei.

Sebenarnya banyak yang pantas menjadi Walikota, tetapi mengapa mereka belum berani mendeklarasikandirinya.

Persoalan tentunya tidak sesederhana yang ada di benak kebanyakan orang. Balon, mengingat besarnya modal yang diperlukan, tentunya ingin memancing apakah ada sponsor yang sanggup mendanai yang tentunya ada "balasbudi" jika kelak terpilih.

Di sisi lain, partai politik juga belum berani mendeklarasikan dirinya karena kemungkinan kadernya "tidak laku dijual di pasar", atau ada jagonya yang mumpuni tapi tidak punya modal. Publik juga paham bahwa kemenangan pasangan calon (paslon) kepala daerah dan wakilnya tentunya lebih dipengaruhi oleh kualitas figur ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 7....

Palembang Harus Berbenah

Pembangunan Kota Palembang sudah banyak menyimpang dari karakteristik sebagai kota air. Beberapa pengamat menyoroti minus Palembang yang harus diperbaiki.

PALEMBANG, BP - Kota Palembang dari waktu ke waktu terus digetarkan aktivitas pembangunan fisik.

Gedung-gedung semakin bertambah seiring mulai dikenalnya Palembang di kancah internasional lewat kegiatan

kegiatan berskala nasional, regional Asia, hingga internasional yang digelar.

Tetapi memiliki kelebihan dan sukses untuk poin tertentu, bukan berarti Palembang luput dari kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi. Beberapa pengamat Palembang menyoroti minus yang harus

diperbaiki agar kota ini tidak menyimpang jauh, tetap memberikan kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan untuk masyarakatnya.

Pengamat ekonomi dari Universitas Tridinianti Palembang, ▶



Prof Sulbahri Madjir

Kota Air Jadi Kota Banjir

PALEMBANG, BP - Sejatinya dahulu Palembang dijuluki Kota Air karena sebagian permukaannya merupakan rawa, anak sungai, dan sungai. Seiring berjalannya waktu, rawa-rawa ditimbun berganti beton, anak sungai hilang.

Sempat ada upaya mengendalikannya penimbunan rawa namun untuk orientasi retribusi, status Palembang kota air sulit dikembalikan. Beberapa solusi ditawarkan pengamat agar Palembang kembali ke kejayaannya sebagai kota air, meski cenderung lama terwujud namun jika tidak dimulai saat ini kapan lagi.

Pengamat tata air dan lingkungan Palembang, Dr Ir Edward Saleh, MS, mengatakan, Palembang berdasarkan letak geografisnya berada dekat

muara sungai utama dan besar yaitu Sungai Musi. Awalnya wilayah Palembang tempat limpahan air sungai pada waktu musim hujan, dan limpahan air sungai pada pasang kenaikan air pasang.

Dalam perkembangannya, mengikuti tren dan kebutuhan rumah dana bangunan menempel pada tanah, maka lahan rawa tempat penampungan limpahan air sungai diubah menjadi lahan kering dengan cara ditimbun. "Sayang sekali pemerintah juga ikut menimbun lahan rawa dalam rangka pembangunan, tanpa mempertimbangkan kondisi ekologi lahan," kata Edward kepada BeritaPagi, Sabtu (9/7/2022). ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 2....

Ladas...

Sikok Bagi Duo



GARA-gara videonya yang jadi viral mak ini ari, Meli Dedi yang merupoken ibu rumah tangga ini harus berurusan dengan BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Lubuklinggau. Seabnyo, aparat jadi curiga dengan lirik lagu berjudul "Sikok bagi Duo" yang dinyanyikan Meli. Bisa jadi menurut aparat lagu itu ajakan untuk pake narkoba.

Laju Meli dites urine oleh aparat untuk sekedar mastikan apo dio pake narkoba atau idak. Dan hasilnyo, Meli idak tebukti make narkoba nian.

"Aku mohon maaf nian. Sebenernyo lagu itu cuman untuk nyeritoke bebage makanan sikok dibagi duo. Untuk yang sudah resah dengan lagu ini aku mohon maaf nian," uji Meli.

Bukan cuman di sini bae lagu "Sikok Bagi Duo" jadi ngetop, tapi jugo bahkan sampe kemandano-manodinyanyiken wong. Memang nian, lagu yang jenis remix ini terasa lemak didenger sambil joget-joget. ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 2....



FOTO: DOK PBSI

JUARA - Tunggal putra Indonesia Chico Aura Dwi Wardoyo berhasil keluar sebagai juara tunggal Malaysia Masters 2022. PBSI

Chico Juara Malaysia Masters 2022 Kalahkan Hongkong

Fajar/Rian Menang dari The Deddies

JAKARTA, BP - Tunggal putra Indonesia Chico Aura Dwi Wardoyo keluar sebagai juara final Malaysia Masters 2022, setelah berhasil menalukkan Ng Ka

Long Angus (Hongkong) di partai final, di Axiata Arena, Minggu (10/7).

Chico menyudahi perlawanan Ng Ka Long 22-20, 21-15. Dalam rangkaian pertandingan final Malaysia Masters 2022 duel Chico Aura Dwi Wardoyo (peringkat 45) melawan Ng Ka

Long Angus (peringkat 13) hadir di partai kedua.

Chico membuka game pertama dengan sebuah upaya smash yang masih nyangkut di net, membuahkan poin buat lawannya. Ka Long ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 7....

Dokumentari

Dodi Pembicara di Konferensi Perubahan Iklim

DODI Reza Alex Noerdin, pada masa menjabat Bupati Musi Banyuasin, dua tahun berturut-turut menjadi pembicara di Konferensi Perubahan Iklim Dunia Conference of the Parties (COP) Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

Pada 10 Desember 2018 Dodi Reza Alex satu-satunya kepala daerah di Indonesia, bahkan yang pertama dari Indonesia, tampil di paviliun negara lain pada CoP-24 di Kota Katowice Polandia.

Dodi Reza diundang oleh Urban Environmental Accord (UEA)

Korea yang secara khusus mengundang untuk berbicara di Paviliun Korea. Topik yang disampaikan Dodi di Paviliun Korea adalah 'Initiatives of Local Government Importance for Climate Change of Musi Banyuasin District Government of South Sumatra Province of Indonesia'.

Materi paparan berisikan upaya dan langkah yang dilakukan di Kabupaten Musi Banyuasin terkait pengelolaan sumberdaya alam dengan focus khusus pada perlindungan lingkungan dan komoditi berkelanjutan dalam

skema tata kelola pertumbuhan dan pembangunanhijau yang baik (good governance).

Musi Banyuasin satu-satunya kabupaten di Sumatera Selatan yang dalam misi kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin periode 2017-2022 yang secara eksplisit memasukkan Misi Pembangunan Pertumbuhan Hijau atau Green Growth Development, dan sebagai Kabupaten yang berkomitmen untuk mendukung Komitmen CoP-21 Paris untuk pembangunan rendah karbon. ▶

BERSAMBUNG KE HAL. 7....

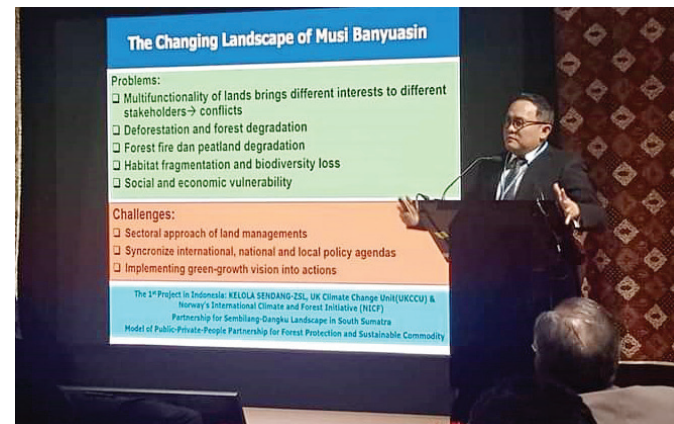


FOTO: DOK BP

Dodi Reza Alex Noerdin menyampaikan paparan pada Event CoP -25 Madrid Spanyol pada Tanggal 5 Desember 2019.

Tentang Peralite dan MyPertamina

Oleh M Kholid Syeirazi

DIREKTUR EKSEKUTIF CENTER FOR ENERGY POLICY

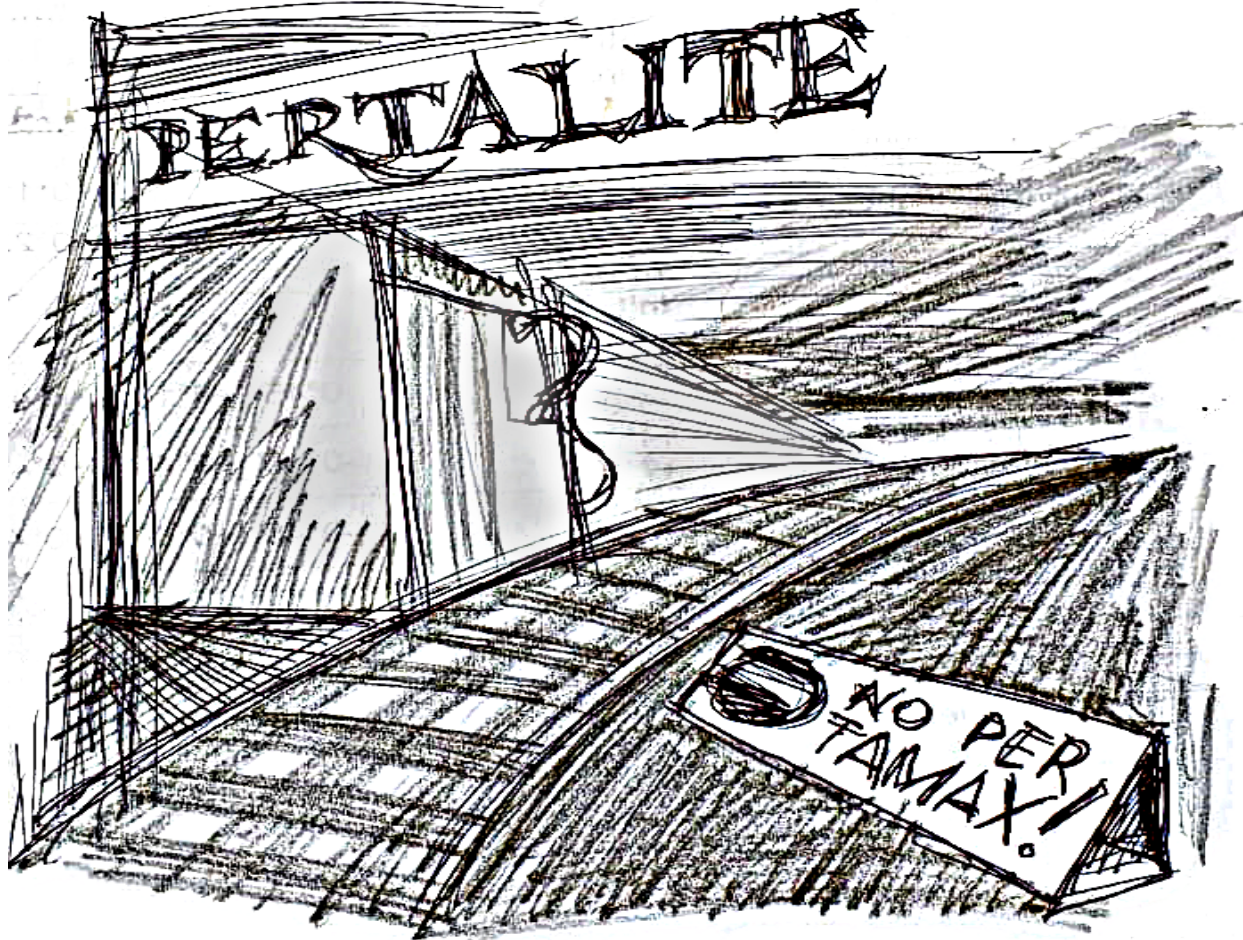
Mulai 1 Juli 2022, Pertamina mendaftarkan pembeli Peralite melalui aplikasi MyPertamina. Ini dilakukan agar kuota Peralite tidak jebol. Kenapa program ini diambil?

DUNIA, termasuk Indonesia, terdampak geopolitik yang sedang panas. Gara-gara perang Rusia dan Ukraina, harga energi naik gila-gilaan. Dunia demam. Beberapa negara menyatakan krisis energi.

Apakah ini terjadi karena kelangkaan suplai? Tidak. Ini terjadi karena suplai dihambat. Rusia diboikot dan tidak boleh jual produk energinya. Siapa otaknya? Amerika dan sekutunya? Siapa korbannya? Negara-negara sekutu Amerika sendiri, yang selama ini bergantung kepada produk fosil Rusia. Bagaimana dengan Indonesia?

Kita ini negara medioker dalam hal energi. Kita punya migas, tetapi produksinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Lalu kita impor dari negara lain, dengan harga pasar yang sedang melambung tinggi. Kita punya dua solusi.

Pertama, menaikkan harga. Risikonya rakyat menjerit dalam marah. Hidup mereka belum pulih akibat pandemi. Risiko lainnya bagi makro ekonomi adalah inflasi. Karena energi adalah input bagi industri, harga-harga barang terkerek



naik. Bebannya balik lagi ke rakyat.

Kedua, kalau tidak mau menaikkan harga, pemerintah harus memberikan subsidi. Dulu, dengan asumsi ICP 63 dolar AS per barel, keekonomian harga Peralite adalah Rp 8.678 per liter. Kalau Pertamina disuruh jual Rp 7.650, itu artinya jual rugi. Sekarang ICP rata-rata 100 dolar AS per barel. Berapa keekonomian harga Peralite? Sekitar Rp 12.556 per liter. Kalau Peralite dijual Rp 7.650 per liter, selisihnya Rp 4.906. Siapa yang menanggung?

Pertamina akan berdarah-darah kalau disuruh pasang

badan. Mereka teriak-teriak ke pemerintah. Akhirnya kebijakan diambil. Peralite, yang sebelumnya adalah JBU (Jenis BBM Umum), diubah jadi JBKP (Jenis BBM Khusus Penugasan). Premium dihapuskan karena konsumsinya tinggal 11%. Peralite jadi primadona, dengan konsumsi mencapai 71% dari total penjualan BBM Pertamina.

Pertamina akan mendapat kompensasi dari selisih harga keekonomian dengan harga jual eceran. Karena Peralite melibatkan uang negara, penjualannya dibatasi dengan kuota, yang ditetapkan sebanyak 23 juta kiloliter (kl). Se-

karang sudah terpakai 11.7 juta kl (51%). Pertamina galau. Kalau tidak dibatasi, konsumsi Peralite bisa jebol hingga 28 juta kl di ujung tahun. Kalau itu terjadi, Pertamina berisiko rugi karena kelebihan kuotanya tidak dianggarkan dalam APBN.

Karena itu, Pertamina melakukan berbagai cara agar penjualan Peralite, yang sudah melibatkan duit negara, tepat sasaran dan kuota. Apa maksudnya tepat sasaran? Subsidi harus jatuh ke mustahiknyanya. Apakah selama ini tidak tepat sasaran? Subsidi terbuka alias subsidi barang pasti tidak

tepat sasaran.

Siapa pelahap Peralite? Data Kemenkeu menyebutkan, 40% masyarakat terbawah hanya menikmati 20.7% total konsumsi BBM subsidi atau sekitar 17.1 liter per rumah tangga per bulan. Sementara 60% kelas menengah atas menyedot 79.3% persen konsumsi atau 33.3 liter per rumah tangga per bulan. Ini isu serius terkait keadilan.

Langkah Pertamina mendata konsumen Peralite layak didukung. Sasaran mereka adalah para pemilik roda empat. Pemilik motor tidak perlu mengunduh MyPertamina. Pemilik mobil,

yang tidak punya rencana pakai Peralite, juga tidak perlu mengunduh aplikasi ini.

Target MyPertamina, kalau mau dibahas secara vulgar, sebenarnya adalah para pemilik mobil yang tidak mau menyedot subsidi negara melalui Peralite. Tidak semua pengguna mobil adalah kalangan mampu. Ada mobil sewa, ada mobil niaga, ada mobil punya sendiri tapi belum lunas, ada mobil yang digunakan untuk transportasi online, dan lain-lain. Semua perlu direkam melalui database MyPertamina. Basisnya adalah nomor polisi.

MyPertamina bukan alat bayar. Dia hanya merekam database konsumen. Penjualan bisa dilakukan dengan tunai atau uang digital bekerja sama dengan LinkAja. Banyak posting-an yang menghitung peluang pendapatan LinkAja dari biaya top up sebesar Rp 1.000 per transaksi. Narasi ini hendak menggiring opini bahwa MyPertamina tidak lebih dari akal bulus oligarki untuk meruap cuan. Curiga boleh, tetapi tidak perlu berlebihan.

Pertama, pembelian BBM tidak harus cashless dengan aplikasi LinkAja. Tunai masih diterima. SPBU yang menyediakan mesin EDC juga menerima pembayaran via kartu (debit atau kredit). MyPertamina hanya database untuk memastikan pembelian BBM subsidi telah terdaftar dan dibatasi konsumsinya.

Kedua, kalau mau bayar pakai LinkAja juga boleh, dengan mengisi saldo alias top up. Semua dompet digital mengenakan biaya administrasi, dengan tarif bervariasi. Gopay, misalnya,

mengenaikan biaya administrasi sebesar Rp 1.000. Ini wajar dan tidak ada yang menyoal berapa cuan yang diperoleh provider swasta ini. Tapi LinkAja adalah produk sindikasi perusahaan-perusahaan negara. Dia jadi seksi untuk dihantam oleh orang yang sejak awal tidak suka pemerintah.

Sebagai catatan akhir, duit yang digelontorkan negara untuk subsidi energi ini besar sekali. Dalam APBN 2022, dengan asumsi ICP 63 dolar AS per barel, negara menganggarkan subsidi BBM dan LPG hanya Rp 77.5 triliun. Ditambah subsidi listrik dan dana kompensasi jadi Rp 152 triliun. Setelah harga minyak melambung tinggi, pemerintah dan DPR menganggarkan subsidi energi dan kompensasi sebesar Rp 502 triliun.

Ini terdiri dari tambahan subsidi BBM sebesar Rp 71.8 triliun dan subsidi listrik Rp 3.1 triliun. Anggaran kompensasi BBM naik menjadi Rp 194,7 triliun dan kompensasi listrik menjadi Rp 21,4 triliun. Ditambah kurang bayar kompensasi BBM 2021 sebesar Rp 83.8 triliun dan listrik Rp 24.6 triliun, APBN disedot banyak sekali agar mobil kita tetap jalan dan listrik kita tetap nyala.

Karena itu, yang merasa mampu dan bisa beli mobil sebaiknya malu mengambil subsidi negara. Beralihlah ke BBM dengan oktan yang lebih tinggi. Ini bagus untuk mesin mobil dan kejiwaan kita. Orang mampu tidak boleh pura-pura miskin, dengan meributkan aplikasi MyPertamina, agar tetap leluasa menyedot subsidi negara. #

Kota Air Jadi Kota Banjir

Pembangunan yang dilakukan pemerintah tanpa mempertimbangkan aspek ekologi dengan menimbun mulai dari pembangunan jalan, perkantoran, perumahan dan fasilitas lainnya. Masyarakat pun ikut menimbun lahannya.

Sebetulnya sudah ada niat baik pemerintah untuk mengendalikan penimbunan rawa, dengan diterbitkannya Perda Kota Palembang Nomor 5 tahun 2008 tentang Pembinaan dan Retribusi Pengendalian dan Pemanfaatan Rawa, dan pelaksanaannya Peraturan Walikota (Perwako) No. 12 Tahun 2008.

"Tetapi orientasi Perda dan Perwako ini tidak untuk mempertahankan lahan rawa, tetapi lebih berorientasi untuk retribusi, karena itu penimbunan terus berlangsung saat ini tanpa memperhitungkan dampaknya," katanya.

Masyarakat sangat pintar memperdaya peraturan tersebut, yaitu dengan penimbunan mencencil, dengan izin separuh timbun, kemudian menimbun separuhnya lagi dan seterusnya, sehingga akhirnya rawa habis.

Akibatnya, pada saat terjadi hujan besar pada akhir tahun 2021 semua merespon dengan agresif kejadian tersebut, mulai dari instansi pusat seperti BBWS 8, Dinas PU, LSM, hingga tokoh masyarakat. Namun semuanya layu sejalan dengan waktu dan sampai sekarang belum muncul apa solusinya.

"Pada waktu diskusi di Dinas PU Sumberdaya Air

Kota Palembang, ternyata sudah ada beberapa masterplan drainase kota Palembang, tetapi sulit diimplementasikan. Ini menyangkut kewenangan antara pemerintah pusat, provinsi dan kota," ucap Edward.

Ia mengungkapkan, contoh yang muncul saat itu yang menjadi penyebab kurang berfungsinya pompa air, yang telah dibangun dengan mahal di Sungai Bendung adalah adanya utiliti di bawah jembatan jalan Veteran yang memotong sungai Bendung. Namun, karena kewenangan pemerintah pusat, tidak dapat dibongkar dan ini sangat menghambat aliran sungai bendung.

"Contoh lainnya pada kasus Sungai Buah yang bermuara dalam area PT Pusri, karena melewati utility PT Pusri, dan dengan alasan keamanan lebar Sungai Buah dalam wilayah Pusri tersebut dipersempit, sehingga terjadi pembendungan pada saat hujan besar, akibatnya banjir di daerah hulunya," jelas dia.

Alternatif Solusi

Untuk itulah, ia menawarkan alternatif solusi agar kejadian banjir di kota Palembang ini tidak menjadi tradisi. Pertama, pemerintah kota harus meminta pemerintah pusat membantu mengatasi kewenangan tersebut, seperti pembongkaran utiliti milik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, milik BUMN, milik TNI dan Polri dan lain-lainnya. Karena tanpa bantuan pemerintah

pusat, maka pemerintah kota tidak berdaya baik secara kewenangan maupun biaya.

Solusi kedua, penyelesaian banjir tidak dapat diselesaikan satu instansi atau SKPD saja, karena menyangkut multi dimensi, yaitu bagaimana pemeliharaan saluran drainase agar tidak menyempit oleh sampah, utiliti seperti kabel, pipa PDAM dan lain-lain. Kemudian pembangunan saluran drainase perumahan yang memenuhi kebutuhan, rumah-rumah dan gedung-gedung tidak menutup saluran drainase secara permanen, agar dapat dilakukan pembersihan.

Solusi ketiga, perlu dihitung lagi ukuran saluran drainase yang ada, apakah cukup menampung air hujan dengan luas tangkapannya, terutama saluran drainase yang menjadi saluran keluarnya dari kolam retensi.

"Seperti saluran drainase kolam retensi simpang Mapolda, seperti kapasitasnya tidak memenuhi, tetapi karena dibangun di bawah bangunan jalan beton dan saluran sempit, maka tidak dapat dilakukan pemeriksaan dan pemeliharaan," ia menerangkan.

Solusi keempat, pemerintah kota harus sungguh-sungguh memperhitungkan ukuran saluran drainase dalam pembangunan perumahan, jalan dan lainnya. Karena hujan di kota Palembang ini hampir 90 persen menjadi aliran permukaan, dikarenakan hampir tidak ada resapan di peruma-



BANJIR - Masalah banjir masih terus menjadi masalah setiap tahunnya di wilayah Kota Palembang, kondisi ini harus menjadi perhatian serius khususnya bagi para pemimpin kota kedepannya.

han dan di perkantoran. "Satu lagi, solusi yang kelima Walikota harus turun langsung mengoordinir penyelesaian banjir ini. Jika tidak, dapat metugaskan wakil wali kota atau sekurangnya sekda, karena ini masalah lintas SKPD. Dinas PU tidak akan mampu mengkoordinasi SKPD lain karena levelnya sama," ia memungkas.

Ketua Forum Koordinasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Provinsi Sumatera Selatan (Forum DAS Sumsel), Dr Syafrul Yunardy S Hut. ME, menambahkan, secara topografi Kota Palembang merupakan dataran rendah (*lowlands*) yang berada di hilir DAS (daerah aliran sungai).

Maka sering disebut sebagai Kota Air, karena itulah, pola pembangunan di kota ini harus diselaraskan dengan kondisi alamnya. Salah satu solusinya, secara sosial budaya bangunan rumah akan lebih tepat jika menggunakan konstruksi panggung daripada bangunan berlantai semen.

"Karena dapat menjaga air hujan dan air yang berasal dari hulu dapat tetap meresap di dalam tanah/

tertampung di daerah rawa. Secara kebijakan, perlu upaya serius dalam pengendalian penegakan hukum terhadap Peraturan Daerah Rawa yang sudah ada dan dibuat oleh Kota Palembang," kata Yunardy.

Lalu, problem selanjutnya adalah penyempitan anak-anak sungai hingga ada yang hilang, baik karena pendangkalan/sedimentasi maupun karena dibuat menjadi parit-parit yang lebih sempit dari lebar anak-anak sungai alamnya.

"Ditambah lagi dengan daerah rawa-rawa sebagai reservoir (penampung air)

dan peresap air, banyak ditimbun dan dijadikan bangunan permanen terutama untuk perumahan/pemukiman. Dengan demikian daya dukung dan daya tampung air pada lahan rawa di Kota Palembang bisa jadi melebihi kemampuan alamnya," ucap Yunardy.

Hal ini berpotensi menjadi genangan dan/atau banjir ketika terjadi hujan lebat dan lama. Untuk itu, menjadi penting untuk mengawal implementasi RTRW dengan mengacu batasan daya dukung dan daya tampung lahan di Kota Palembang. #**udi/gus**

LEGISLATOR

Muhammad Arfani

Anggota Komisi II DPRD Kota Palembang



Usahakan Penerangan Kawasan Bersejarah

PALEMBANG, BP - Muhammad Arfani yang duduk di Komisi II DPRD Kota Palembang, sedang memperjuangkan agar beberapa kawasan bersejarah di Palembang termasuk kawasan wisata religi, penerangannya diperbaiki.

Arfani mengatakan, sesuai bidang komisinya, pihaknya sangat memerhatikan infrastruktur dan prasarana bagi masyarakat di kota Palembang.

Mulai dari memperjuangkan perbaikan saluran air, gorong-gorong agar lebih lancar untuk menghindari banjir yang selama ini terlihat berantakan, lalu perbaikan jalan serta perbaikan lampu jalan.

"Nah khusus penerangan lampu jalan ini, yang terpenting terang dulu dan tertata rapi," kata Arfani kepada BeritaPagi, Minggu (10/7).

Menurutnya, untuk penerangan yang perlu diperhatikan pemerintah adalah seperti di kawasan satu ilir, tiga ilir juga Kawah Tengku. "Disitu harus diterangi dan diperbaiki dulu, karena disitu awal sejarah Kota Palembang. Perbaikan bisa dimulai di pinggir," ucap dia.

Pemerintah kota Palembang dimintanya memikirkan perbaikan-perbaikan penerangan di kawasan-kawasan yang bernilai sejarah di Palembang. "Itu harus dipikirkan untuk diperbaiki, apalagi disitu banyak makam sultan, kawah Tengku tidak terurus dan berantakan," ia menuturkan.

Pihaknya memikirkan dan mendorong pemerintah memperbaiki dan memaksimalkan perbaikan khususnya kawasan bersejarah di Palembang, sehingga menjadi destinasi wisata seperti kawah tengku menjadi wisata religi. "Kan ada ziarah kubro juga, ribuan orang ke sana, tapi tempatnya malah tidak diperbaiki," kata Arfani dari fraksi Partai Kebangkitan Bangsa ini. #gus

Parpol Tak Perlu Verifikasi Faktual

JAKARTA, BP - Partai baru dan partai yang gagal meloloskan wakilnya di Parlemen pada Pemilu 2019, wajib melakukan verifikasi faktual sepanjang 29 Juli-14 Desember 2022.

Sementara buat Parpol yang telah punya wakil di Parlemen tak perlu mengikuti verifikasi faktual Pemilu 2024. Saat ini ada sembilan Parpol yang lolos parlemen, di antaranya PDIP, Gerindra, Golkar, PKB, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, dan PPP.

"Aturan itu sesuai putusan MK (Mahkamah Konstitusi-red) Nomor 55 Tahun 2020," kata Komisioner KPU Betty Epsilon Idroos, Sabtu (8/7). Berdasarkan putusan MK itu, partai yang telah lolos verifikasi Pemilu 2019 dan lolos *parliamentary threshold* atau ambang batas parlemen hanya diverifikasi secara administrasi.

Sementara, parpol peserta Pemilu 2019 yang tidak memenuhi *parliamentary threshold* dan parpol baru harus mengikut verifikasi administrasi dan faktual.

"Itu *final decision* kita 14 Desember, setelah melewati verifikasi administrasi dulu untuk semua Parpol. Baru kemudian ada langkah berikutnya verifikasi faktual bagi Parpol yang tidak punya kursi di DPR RI," jelasnya. Verifikasi administrasi, menurut Betty, adalah kelengkapan dokumen yang dikumpulkan oleh Parpol kepada KPU sebelum batas waktu ditetapkan.

"Kalau tidak lengkap, artinya sampai tanggal 14 Agustus 2022 artinya kami tidak bisa meneruskan ke langkah selanjutnya yaitu verifikasi administrasi," imbuhnya. #riz

KPU Sumsel Ungkap Tantangan Pemilu 2024

PALEMBANG, BP - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan (Sumsel) mengungkapkan beberapa tantangan, yang akan dihadapi penyelenggara pemilu (pemilihan umum) dari tingkat provinsi hingga tingkat kabupaten/kota.

Ketua KPU Sumsel, Amrah Muslimin mengatakan, tantangan KPU Sumsel di 2024 mendatang berbeda dengan tahun 2019. Pada 2019 pemilu presiden digabung diserentakkan pemilu legislatif yang berdampak luar biasa.

"Tingkat kelelahan begitu tinggi sehingga banyak yang meninggal," kata Amrah, Sabtu (9/7).

Pemilu 2024 beban penyelenggara juga akan ditambah, karena ada dua kegiatan pemilu dan pemilihan. Ia menjelaskan pemilu berbeda dengan pemilihan, pemilu adalah pemilihan Presiden-Wapres diserentakkan pem-

ilihan DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota yang dilaksanakan pada hari Rabu 14 Februari 2024.

Sedangkan pemilihan adalah memilih kepala daerah bupati dan walikota serentak seluruh Indonesia, dibersamai pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Untuk Sumsel sendiri pemilihan Bupati Walikota 17 daerah dan pemilihan Gubernur dan Wagub pada 27 November 2024.

"Walau berbeda hari dan bulan, tapi hampir enam bulan itu beririsan, apalagi pada pemilu Presiden nanti diprediksi ada putaran kedua. Jika 2019 hanya dua calon pasangan, itu pasti satu kali putaran. Pada 2024 mendatang, dimungkinkan lebih dari dua pasang calon sehingga kemungkinan ada putaran kedua," ucap dia.

Menurut Amrah, masa kampanye di 2024 akan diperpendek sekitar 75 hari sampai tiga hari menjelang pemilihan 14



Amrah Muslimin Ketua KPU Sumsel

Februari 2024. Masa kampanye 75 hari akan memberatkan penyelenggara karena dalam 75 hari tersebut waktu menyediakan logistik cukup singkat.

"Logistik ini bukan seperti melaksanakan persiapan logistik pilkada yang hanya mencetak surat suara kepala daerah saja. Tapi di 2024 kita menyiapkan surat suara untuk Pilpres, DPD, DPRD RI, DPRD Provinsi dan DPRD

Kabupaten/Kota. "Surat-surat suara itu harus benar dan harus tepat waktu penyampaian," ia mengungkapkan.

Artinya, pemilu 2024 mendatang penyelenggara dipacu waktu sangat sempit. Satu hari menjelang H yakni pada 13 Februari seluruh surat suara, bilik suara dan kotak suara harus ada di tempat pemungutan suara (TPS).

Selain itu, tantangan menjangkau daerah perairan seperti di Ogan Komering Ilir, Banyuasin dan termasuk daerah-daerah punggungan. "Serta daerah seperti di OKU Selatan yang tidak dapat dilalui kendaraan roda empat. Jadi, inilah tantangan-tantangan kami di 2024 mendatang," Amrah membeberkan.

Hanya saja, bicara tantangan ini sebagai penyelenggara pihaknya harus menyelesaikannya dengan baik. "Artinya ini kontribusi kami untuk demokrasi dan kepen-

tingan bangsa negara, jika kami mewujudkan itu dan menyelesaikannya dengan baik maka itu adalah kebanggaan kami sebagai penyelenggara," ia menuturkan.

Tantangan-tantangan yang akan dihadapi ini ada yang pernah dilalui pihaknya pada 2019, KPU Kabupaten/Kota di Sumsel yang dilantik pada 2019 lalu sudah memiliki pengalaman dan kemampuan baik mempersiapkan logistik dan menyelenggarakan pemilu serta pemilihan.

"Kami siap untuk itu," katanya.

Terakhir disebutkannya, menjelang hari H pemilu 2024 masa kepengurusan penyelenggara pemilu di Sumsel dan rata-rata di seluruh Indonesia berakhir. Hal ini juga menjadi tantangan bagi pimpinan KPU RI mencari solusi terbaik, mengantisipasi akhir masa jabatan yang diujung jelang pemilu 2024. #gus

DPRD Provinsi Cegah PMK Masuk Sumsel

PALEMBANG, BP - DPRD Sumatera Selatan (Sumsel) melakukan monitoring terhadap upaya Dinas Peternakan Kabupaten OKI, mengantisipasi wabah penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan.

Ketua DPRD Sumatera Selatan (Sumsel) Hj RA Anita Noeringhati meminta tidak ada hewan yang masuk Sumsel yang mengidap PMK, apalagi saat ini momen Hari Raya Idul Adha 1443 H.

Anita meminta dinas terkait mengontrol dan memperketat keluar masuk hewan ke Sumsel, pasalnya OKI sempat menemukan satu sapi yang terjangkit PMK beberapa waktu lalu. Namun setelah dilakukan isolir dan vaksinasi sudah sembuh.

"Jangan sampai PMK ini menjadi kendala," ucap dia. Sementara itu, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI, Imlan Kairum mengakui, OKI sem-

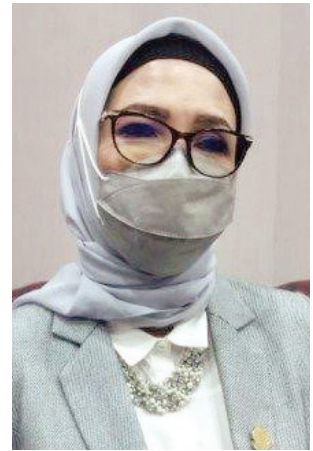
pat menemukan sapi Limosin di kota Baru kecamatan Mesuji OKI. Namun berhasil diatasi dengan isolasi dan vaksinasi.

"Sejumlah langkah vaksinasi, pemberian vitamin dan isolasi alhamdulillah sudah sehat. Untuk kambing tidak ada temuan, begitu juga sapi lokal," katanya.

Ia menuturkan, sejauh ini sudah mendistribusikan 1.500 vaksin dari Pemrov Sumsel dan 100 dari Korem Gapo.

Ia mengimbau masyarakat tidak usah khawatir karena untuk sapi yang dipasarkan sudah dicek kesehatannya, khususnya untuk kurban.

Selain itu ia mengungkapkan, animo masyarakat membeli hewan kurban jenis sapi tahun ini berkurang 50 persen, untuk kambing masih stabil. Sesuai imbauan MUI, pihaknya juga sudah membuatkan satuan kerja untuk memastikan hewan kurban yang beredar aman dan memenuhi syarat. #udi



Hj RA Anita Noeringhati Ketua DPRD Sumatera Selatan

PKS Ilir Timur II Tebar Paket Kurban

PALEMBANG, BP - Dewan pengurus cabang (DPC) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ilir Timur II pada hari raya Idul Adha 1443 H/2022 berkorban lima sapi, sama seperti tahun sebelumnya.

Demikian diungkapkan Ketua DPV PKS IT II, Abdul Halim Ritonga kepada BeritaPagi, Sabtu (9/7). Ia mengatakan, jumlah hewan kurban setiap DPC PKS di Palembang berbeda-beda tergantung koordinator kecamatan masing-masing.

Menurutnya, kurban yang dilaksanakan pihaknya merupakan bagian dari program tebar 1,5 juta paket kurban yang digaungkan PKS pusat.

Sebanyak 1,5 jt paket kurban tersebut jumlah secara nasional seluruh Indonesia.

"Untuk DPC IT II lima sapi," katanya.

Paket kurban ini untuk dibagikan di enam kelurahan di Ilir Timur II, mulai dari satu ilir, dua ilir, tiga ilir, lima ilir, Lawang Kidul dan Sungai Buah. "Sapi itu urunan dari para anggota IT II, satu sapi kan untuk tujuh orang, jadi ada 35 kader PKS yang berkorban termasuk anggota dewan Hj Yulfa Cindosari," ucap dia.

Selain itu, untuk momen Idul Adha ini pihaknya juga menggelar kegiatan pelatihan penanganan penyembelihan hewan kurban. Kegiatan ini menyikapi panitia-panitia



HEWAN KURBAN - DPC PKS memberikan lima sapi di enam kelurahan Ilir Timur II pada Idul Adha 1443 H/2022 M.

yang tidak mengerti tata cara merobohkan, menyembelih, menguliti hewan kurban.

"Banyak yang tidak mengerti, hanya beberapa orang saja yang menger-

ti. Untuk itulah kami mengadakan kegiatan ini," ia memungkasi. #gus

Baru Sepakat, Inilah Dua Nama Bacawabup Muara Enim

MUARAENIM, BP - Setelah hampir dua tahun belum ada kesepakatan bersama, tiga partai politik pengusung kepala daerah pemenang Pilkada 2018 Kabupaten Muara Enim, akhirnya menyepakati dua nama bakal calon Wakil Bupati (Wabup) untuk segera dilakukan proses pemilihan lewat DPRD setempat.

Hal tersebut diumumkan Ketua DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) provinsi Sumsel, Ramlan Holdan. "Iya (sudah), alhamdulillah surat kesepakatan parpol telah diterima Pj Sekda kabupaten Muara Enim Riswanda, yang diserahkan ketua DPC partai Hanura Muara Enim, Sekretaris DPC PKB Muara Enim dan perwakilan partai Demokrat," kata Ramlan, Kamis (7/7).

Ramlan menjelaskan, dua nama yang diusung atas



SEPAKAT - Tiga partai politik pengusung kepala daerah pemenang Pilkada 2018 Kabupaten Muara Enim, sepakat terkait dua nama bakal calon Wakil Bupati untuk segera diproses pemilihan lewat DPRD setempat.

kesepakatan tiga parpol pengusung yaitu, salah satu petinggi DPP Partai Demokrat Ahmad Usmarwi Kafira dan Muhammad Yudistira Syahputra. "Jadi nama yang diusung ini untuk pemilihan wakil Bupati," katanya.

Ia mengatakan, untuk kursi Bupati saat ini masih non aktif karena Juarsah masih melakukan proses kasasi.

Selain itu, dengan masa jabatan kepala daerah di Muara Enim yang pada tahun depan akan berakhir, hal itu bukanlah masalah.

"Jadi yang kita lakukan, itulah bentuk tanggung jawab politik dan moral partai pengusung, terhadap masyarakat Muara Enim yang hampir dua tahun tidak mendapat pelayanan secara maksimal," ucap dia. #udi

Bingung mau beli barang tapi takut tabungan habis?

Yuk, segera ajukan fasilitas BACK TO BACK di Bank Woori Saudara

Bunga Rendah Hanya 4,25% p.a. | Bebas Biaya Admin | Efektif Anuitas

BWS CALL 1500-012

Bank Woori Saudara terdaftar dan diawasi oleh Serta Bank Peserta

Rusunawa Dua Tower Segera Dibangun di 5 Ulu

PALEMBANG, BP – Rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) bakal di bangun Kementerian PUPR melalui Dirjen Perumahan akan segera membangun Rusunawa di Jalan Panca Usaha Kelurahan 5 Ulu, Palembang. Tak tanggung-tanggung, Rusunawa ini di bangun di lahan seluas 8.232 meter persegi ini dibangun sebagai rumah susun (rusun) 2 tower 300 unit kamar.

Nantinya, Pemerintah Kota Palembang akan memberikan kemudahan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Palembang yang belum memiliki rumah dan ingin menyewa di Rusunawa 5 Ulu ini.

Dikatakan Sekretaris Daerah Kota Palembang Ratu Dewa, saat meninjau lahan pembangunan rusunawa, Sabtu (9/7), lahan yang akan

dibangun Rusunawa sudah clear, milik Pemerintah Kota Palembang.

“Lokasi ini sangat strategis, karena dekat dengan pusat kota dan transportasi juga lancar. Rusun ini bisa dimanfaatkan, mungkin di antara 11 ribu orang ASN ini mungkin ada yang belum punya rumah” katanya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan) Affan

Prapanca mengatakan, rusunawa ini dibangun sebanyak 4-6 lantai.

“Harga sewanya cukup terjangkau Rp300.000 perbulan,” katanya.

Lahan ini sudah lama ganti-rugi, sejak 2012. “Kondisi saat ini belum dimanfaatkan, pembebasannya untuk rusunawa karena anggaran saat itu belum tersedia,” katanya.

Pemkot Palembang berharap bantuan dari pemer-

intah pusat ini dapat terealisasi di 2023. Pihaknya menyiapkan administrasi sertifikat dan lainnya, sementara untuk pematangan lahan pihaknya berharap pusat yang juga mendanai.

“Kalau dari Perkimtan sangat terbatas, kami berharap Kementerian PUPR, kami hanya menyiapkan kelengkapan persyaratannya, dan fisik dari pusat,” katanya. #riz



MENINJAU - Sekretaris Daerah Kota Palembang Ratu Dewa saat meninjau lokasi pembangunan Rusunawa, Sabtu (9/7)

Idul Adha, Momen Tingkatkan Kepedulian Sosial

Lebaran Idul Adha, tak sekadar euphoria potong hewan kurban saja, tapi ada makna peristiwa kurban Nabi Ibrahim terhadap putranya Ismail sebagai wujud kepatuhan kepada Allah dan mengajarkan peduli sesama.

PALEMBANG, BP - Momentum perayaan Hari Raya Idul Adha, yang diperingati setiap tahun, sejatinya memberikan sesuatu bagi seluruh umat muslim untuk meneladani semangat dan ketulusan Nabi Ibrahim, sehingga bisa ditransformasikan ke dalam aksi nyata perjuangan kemanusiaan.

“Idul Adha bermakna keteladanan Nabi Ibrahim, yang mampu mentransformasi pesan keagamaan ke aksi nyata perjuangan kemanusiaan,” kata Firdaus Hasbullah, SH atau biasa disapa FH di Palembang, Minggu (10/7).

Mantan Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) ini menegaskan, Idul Adha merupakan refleksi atas catatan sejarah perjalanan kebajikan manusia masa lampau, untuk mengenang perjuangan monoteistik dan humanistik yang ditorehkan Nabi Ibrahim.

Peristiwa kurban, tegas FH yang juga Ketua Perkumpulan Gerakan Kebangsaan (PGK) Sumsel, harus dimaknai sebagai pesan simbolik agama yang menunjukkan ketagwaan, keikhlasan dan kepasrahan seorang Ibrahim pada titah sang Pencipta.



HEWAN KURBAN - Panitia melakukan pemotongan hewan kurban pada Idul Adha, Minggu (10/7)



Firdaus Hasbullah

Ia menambahkan, ritual kurban bukan hanya bermakna bagaimana manusia mendekati diri kepada Tuhannya, akan tetapi juga mendekati diri kepada sesama, terutama mereka yang miskin dan terpinggirkan.

“Singkatnya, kurban mer-

upakan refleksi yang menegaskan pesan solidaritas sosial Islam untuk mendekati diri kepada saudara-saudara kita yang kekurangan,” jelasnya.

Senada, Ketua DPRD Sumsel Hj. RA Anita Noringhati, sepakat jika kurban bukan sekadar euphoria potong hewan saja. Tapi, ada makna yang harus dipetik, seperti berbagi sesama.

Oleh karena itulah, ia melakukan pemotongan hewan kurban sebanyak tiga ekor sapi dan sembilan kambing di beberapa tempat seperti, DPRD Sumsel, Gandus, Rumah Susun, Seberang Ulu 1, PWNU Sumsel, Demang Lebar Daun, 29 Ilir, Kertapati, dan Angkatan 66.

“Kita sebagai umat diminta juga untuk introspeksi dan

berbagi kurban Politisi Golkar tersebut memaknai Idul Adha adalah pengorbanan Nabi Ibrahim, dimana memberikan sesuatu untuk sesama. Pengorbanan Nabi Ibrahim yang mengorbankan anaknya untuk kemaslahatan umat,” katanya.

Muba Tebar 36 Kurban, Lahat 34 Sapi

Tak mau tertinggal, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) mendistribusikan hewan kurban sebanyak 36 ekor sapi.

Sebanyak 36 ekor sapi yang merupakan dari OPD, BUMD serta beberapa perusahaan di lingkungan Pemkab Muba.

Pj Bupati Muba H Apriyadi MSi menyampaikan, untuk Pembagian daging kurban di berikan kepada masyarakat yang memang

pantas menerima, agar masyarakat juga bisa merasakan kebarokahan di hari Raya Idul Adha ini.

“Kita berharap semoga dengan adanya kegiatan Penjualan hewan kurban ini dapat menumbuhkan rasa persatuan dan persaudaraan, juga bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Muba,” pungkasnya.

Pemerintah Kabupaten Lahat pada peringatan Hari Raya Idul Adha 1433 H seperti biasanya, memberikan hewan qurban.

Di tempat berbeda, Pemkab Lahat juga telah melakukan 34 pemotongan hewan kurban.

Kabag Kesra Drs H Ruslan, menyampaikan, 34 ekor kurban disebar ke seluruh kecamatan maupun masjid di Kabupaten Lahat. #muk/riz



TERIMA BLT - Salah satu warga Desa Kartamulia, Kecamatan Gelumbang menerima bantuan BLT DD di kantor Kepala Desa Kartamulia, Jumat (8/7).

Tiga Bulan BLT Desa Kartamulia Cair

GELUMBANG, BP – Pemerintah Desa Kartamulia, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muaraenim, baru saja menyelesaikan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa buat 91 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), di kantor Kepala Desa Kartamulia.

Dikatakan Kepala Desa Kartamulia, Alhadihaq, penerima BLT yang berjumlah 91 KPM untuk pencairan April, Mei dan Juni 2022, dan semua berasal dari Desa Kartamulia, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muaraenim.

“Sudah disalurkan, kepada 91 KPM, dan tidak ada potongan sedikit pun, para KPM menerima utuh, sebesar Rp900.000 per tiga bulan,” tegasnya.

Alhadihaq S.H, berharap, BLT yang diterima bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Apalagi seperti diketahui, perekonomian sempat sulit karena pandemi Covid-19.

Saat ini perekonomian baru mau kembali bergairah. Bantuan ini tentunya diharapkan bisa meringankan beban ekonomi warga. Di tempat yang sama, Musiro, salah satu warga BLT Dana desa mengucapkan terimakasih kepada Pemdes Kartamulia yang telah merealisasikan bantuan.

“Bantuan ini akan dipergunakan untuk keperluan rumah tangga, terutama membeli sembako,” jelasnya. #nop



BERBINCA-BINCANG - Pj Bupati Drs Apriyadi MSi berbinca-bincang dengan warga untuk waspada dan membantu mencegah Karhutbunlah, di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lincir, Jumat (8/7).

Warga Diberi Trik Cegah Karhutbunlah

BAYUNG LENCIR, BP - Tingkatkan pencegahan serta kewaspadaan potensi kebakaran hutan kebun dan lahan (Karhutbunlah), Pj Bupati Drs Apriyadi MSi bersama Pangdam II Mayjen TNI Agus Suhardi, Danrem 044/Gapo Brigjen TNI M Naudi Nurdika, dan Dandim 0401 Muba Letkol ARM Dede Sudrajat mendatangi lokasi rawan terjadi Karhutbunlah di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lincir.

“Sasaran kita untuk upaya pencegahan itu tak lain dan tak henti-hentinya melibatkan masyarakat terutama di wilayah rawan Karhutlah. Sosialisasi dan edukasi menjadi hal yang utama dalam upaya pencegahan,” ungkap Pj Bupati Apriyadi dihadapan warga Desa Muara Medak. Dikatakan, saat ini Pemkab Muba telah membentuk posko terpadu di 10 Kecamatan yang rawan terjadi Karhutbunlah yakni diantaranya di Kecamatan Babat Supat, Kecamatan Lais, Kecamatan Lalan, Kecamatan Babat Toman, Kecamatan Sanga Desa, Kecamatan Batang Hari Leko, Kecamatan Keluang, Tungkang Jaya, Kecamatan Sungai Keruh, dan Kecamatan Bayung Lincir.

“Posko Terpadu ini tergabung dari berbagai unsur yakni TNI, Polri, dan pihak lainnya yang satu kesatuan mencegah serta meminimalisir potensi terjadinya karhutlah di Kabupaten Muba khususnya,” terangnya. Apriyadi mengucapkan terima kasih, kepada jajaran progresif serta komitmen turut andil mencegah Karhutbunlah.

“Dalam hal ini kami sangat berterima kasih kepada jajaran TNI terkhusus Pangdam II Mayjen TNI Agus Suhardi yang sangat berkontribusi dalam hal upaya pencegahan karhutbunlah di Muba,” ucapnya.

Sementara itu, Pangdam II Mayjen TNI Agus Suhardi mengatakan, kedatangan dirinya kali ini ke Desa Muara Medak Bayung Lencir untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada warga setempat untuk pro aktif serta andil dalam upaya mencegah potensi Karhutbunlah.

“Saya yakin dengan adanya andil masyarakat di wilayah rawan Karhutbunlah dapat dengan maksimal dalam upaya pencegahan karhutbunlah,” ungkap dia. Ia mengapresiasi, peran serta Pemkab Muba yang sangat masif agar jauh hari mengingatkan serta mensosialisasikan kepada warga untuk paham dalam upaya mencegah Karhutbunlah.

“Semoga tahun 2022 ini tidak lagi berulang terjadi Karhutbunlah. Untuk itu, kita harus berkolaborasi dalam upaya pencegahan dengan melibatkan semua pihak termasuk masyarakat setempat,” tandasnya. #riz

Giliran Pemkab OKUS Beralih ke ‘Bela’ Digital

KAYUAGUNG, BP - Pengadaan barang dan jasa yang bersifat langsung pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Sumatera Selatan, khususnya pada belanja publikasi media massa, yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika akan beralih ke platform Belanja Langsung (Bela) yang dikenalkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).

Setelah diawali Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), beberapa daerah juga bakal mengimplementasikan program pemerintah pusat ini antara lain, Pemkab Musi Banyuasin, OKU Timur, Kota Prabumulih dan Kabupaten OKU Selatan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, melalui Kepala Bidang Komunikasi Publik, Zakiah, mengatakan, pihaknya telah mempelajari penerapan belanja langsung melalui marketplace yang tergabung dalam platform BELA pengadaan LKPP.

“Kami belajar bagaimana

melakukan step-step belanja publikasi media massa melalui toko daring yang tergabung dalam Bela pengadaan LKPP,” terang dia.

Zakiah mengatakan, pihaknya mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaan fungsi komunikasi dan informasi publik khususnya dalam mendiseminasi informasi melalui media massa.

“Perlu diperkuat adalah regulasi, mekanisme yang sesuai peraturan perundangan dan tentu untuk memudahkan semua pihak baik pengguna anggaran maupun pihak media selaku rekanan,” terang dia.

Untuk itu, tambahnya kedatangan kedatangan mereka ke Diskominfo OKI untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang mekanisme belanja publikasi secara digital melalui aplikasi Belapengadaan LKPP.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) melalui Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik, Adi Yanto mengatakan, BELA Pengadaan sen-

diri merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mewujudkan rencana aksi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) KPK yakni Katalog Elektronik Lokal, Pembayaran Elektronik (e-payment) dan Pengadaan Langsung Secara Elektronik (PLSE).

“Dalam rangka mendukung aksi strategi nasional pencegahan korupsi tahun 2021-2022 pada program pengadaan barang dan jasa,” terang dia.

Adi menjelaskan bahwasanya program Bela Pengadaan dan Toko Daring yang sudah ditindaklanjuti Pemkab OKI berdasarkan regulasi yang sangat jelas, di antaranya.

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah RI Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah, Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pencegahan Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa Melalui Aplikasi Bela (Belanja Langsung).



FOTO BERSAMA - Dinas Komunikasi dan Informatika meninjau ilmu di Diskominfo OKI untuk penerapan Belanja Langsung (Bela) yang dikenalkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP), Jumat (8/7).

“Tentu tujuannya agar pekerjaan-pekerjaan administratif menjadi lebih simpel dan transparan,” kata Adi.

Lanjutnya, program Bela Pengadaan ini juga bisa mendukung UMKM go digital bergabung ke dalam market-

place serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang dan jasa.

“Ini merupakan hal dan tantangan baru. Untuk itu, OKI mengakselerasi pelaksanaan,” terang dia. #don



PELAKU PENYIRAMAN – Opsnal Unit Ranmor Sat Reskrim Polrestabes Palembang berhasil menangkap pelaku penyiraman air keras, Rabu (6/7).

Satu Pelaku Penyiraman Air Keras Diringkus

PALEMBANG, BP – Satu dari dua pelaku penyiraman air keras terhadap korban Muhammad Maulana (26) dan Muhammad Wahyu Apriansyah (20), berhasil diringkus Opsnal Unit Ranmor Sat Reskrim Polrestabes Palembang, dipimpin Kasubnit Opsnal Ranmor, Iptu Jhony Palapa, Rabu (6/7) sekitar pukul 20.30.

Tersangka yang diamankan adalah Riska Candra (27), warga Jalan Perindustrian II, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Palembang. Sementara satu pelaku lagi inisial YG (DPO), yang tak lain kakak iparnya Riska. Dari pelaku Riska Candra, petugas mengamankan satu buah helm, satu helai baju kaos warna hitam lengan panjang, satu helai celana training warna hitam dan hasil VER (Visum Et Repertum), langsung di bawa ke Mapolrestabes Palembang.

Informasi dihimpun, peristiwa penyiraman dilakukan tersangka terjadi hari Senin (4/7) sekitar pukul 23.05 di Jalan Perindustrian II, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Palembang. Setelah melihat rombongan korban sedang duduk nongkrong di Tempat Kejadian Perkara (TKP), sehabis tersangka pulang dari rumah mertuanya.

Tersangka lalu pulang ke rumah dan bertemu YG kakak iparnya. Ia mengajak YG menyiram air keras para korban. Dengan membawa air keras di dalam botol dan dimasukkan dalam kantong plastik. Dengan mengendarai sepeda motor, tersangka yang dibonceng menuju ke TKP lalu melemparkan air keras yang mengenai para korban. Kemudian tersangka langsung melarikan diri pulang ke rumah.

Kapolrestabes Palembang, Kombes Pol Mokhammad Ngajib melalui Kasat Reskrim, Kompol Tri Wahyudi, membenarkan satu dari dua pelaku penyiraman air keras sudah ditangkap anggota Opsnal Unit Ranmor Sat Reskrim Polrestabes Palembang.

“Benar sudah diamankan, perkara tindak pidana penganiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 170 KUHP Jo 351 KUHP,” kata Kompol Tri Wahyudi.

Menurutnya, penangkapan berdasarkan laporan para korban di Polsek Sukarame. Dan ditindaklanjuti Opsnal Ranmor langsung melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil diamankan seorang tersangka.

“Para korban mengalami luka bakar korban Muhammad Wahyu Apriansyah mengalami luka bakar di wajah dan lengan tangan sebelah kanan, ada yang di lutut dan tangan korban Yoze, Densi luka bakar di muka, lalu semua korban membuat laporan polisi ke Polsek Sukarame,” katanya. Tersangka Riska Candra mengakui perbuatannya. Ia mengaku telah menyiramkan air keras terhadap korban.

“Saat itu saya yang membawa air keras dan dibonceng motor oleh kakak ipar,” katanya. Lanjutnya, memang sebelum penyiraman dilakukan sempat ribut dengan korban “Air keras saya beli dari sebuah toko mobil seharga Rp15.000 sebotol,” katanya. #udi



PERGOKI PERSELINGKUHAN - Emy Kusendang (40), memergoki suami di dalam salah satu kamar Reddorz Linda Kost bersama wanita lain, Jumat (8/7) sekitar pukul 23.30.

Istri Pergoki Suami Ngamar Dengan WIL

PALEMBANG, BP - Emy Kusendang (40) warga Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir (OI) memergoki sang suami sedang berada di dalam salah satu kamar Reddorz Linda Kost bersama Wanita Idaman Lain (WIL) Jumat (8/7) sekitar pukul 23.30.

Sang Suami berhasil melarikan diri, sementara selingkuhannya bernama Sri Kurniyati (36) Warga Lingkungan IV, Indralaya Kabupaten OI berhasil diamankan.

Kemudian Emy membawa wanita selingkuhan suaminya tersebut ke Polrestabes Palembang untuk mempertanggung jawabkannya di hadapan hukum. Setelah menerima laporan dari pelapor, anggota piket Reskrim Unit Harda, SPKT dan Unit Identifikasi Polrestabes Palembang meluncur ke tempat kejadian perkara (TKP) perzinahan, Sabtu (9/7) sekira pukul 03.00.

Polisi juga sudah menyita Barang Bukti (BB) berupa spre, handuk, serbet dan telah diamankan oleh pihak korban Linda, lalu bekas bungkus Obat Healthy for men, handphone merk Oppo A92 Warna Hitam, handphone merek Samsung E1272 warna hitam.

Kasat Reskrim Polrestabes Palembang, Kompol Tri Wahyudi didampingi Kanit Harda AKP Iwan Gunawan, membenarkan adanya laporan perkara perzinahan.

“Anggota piket kita sudah mendatangi TKP laporan perkara perzinahan,” katanya. Dari Lokasi kejadian sudah diamankan beberapa barang bukti. “Pelapor masih konsultasi dengan Unit PPA dan belum membuat laporan Polisi, sementara dari keterangan saksi pelapor bahwa suami pelapor melarikan diri,” katanya. #udi

Rekonstruksi Ungkap Kronologis Pembunuhan Kejam Pasutri

PALEMBANG, BP – Dari 19 adegan pada rekonstruksi pasangan suami istri (Pasutri), di Desa Sei Sembilang, Kabupaten Banyuasin, beberapa waktu lalu, terungkap jika empat tersangka telah merencanakannya.

Digelar Unit IV Subdit III Jatanras Polda Sumatera Selatan (Sumsel), di lapangan tembak Poldas Sumsel Kamis (7/7), tersangka Samsudin (60) reka adegan bersama tiga pelaku lainnya yang masih buron, Damsir alias Kulup, Ali, AP, serta korban diperankan penganti oleh petugas.

Dari rekonstruksi, empat tersangka menyusun rencana

untuk menghabsi mantan bos mereka tersebut di salah satu tempat. Setelah rencana matang tersangka datang ke rumah korban berpura-pura bertemu dengan kedua korban Somad dan Ida. Kemudian, mereka menanyakan soal pekerjaan. Namun bukannya dapat kerjaan, mereka justru dicaci maki oleh korban Ida. Kemudian mereka mengikuti korban Somad keluar dari rumahnya.

Saat itu, korban Somad keluar dari rumah hendak mencari telur semut di sebuah pohon. Ketiga pelaku menghampiri dari belakang,

dimana pelaku Ali (DPO) yang sudah membawa senjata api laras panjang, langsung melepaskan satu tembakan tepat mengenai punggung Somad yang membuatnya terkapar langsung.

Setelah menembak Somad, AL lalu memberikan senjatanya kepada Samsudin (60), dan memerintahkan untuk kembali menembak korban hingga meninggal dunia.

Melihat korban sudah meninggal dunia. AL kemudian memerintahkan kepada DS untuk turut membunuh istri korban yang saat kejadian masih di dalam rumah. Selanjutnya, pelaku DS langsung



REKONSTRUKSI PEMBUNUHAN – Samsudin (60), pelaku pembunuhan pasangan suami istri di Banyuasin reka adegan bersama ketiga rekannya di di lapangan tembak Poldas Sumsel Kamis (7/7).

menembak Ida dari belakang, sehingga mengenai punggung korban dan meninggal dunia.

Tidak hanya itu, ketiga pelaku juga mengambil harta milik korban, mulai dari emas kalung cincin dan gelang, serta ponsel dan uang korban.

Para pelaku juga sempat membawa kabur motor korban jenis Honda Megapro,

namun pada reka adegan ke-16, ketiga pelaku membuang motor tersebut.

Mereka membuang motor itu agar tidak jadi masalah dan tidak menimbulkan bukti. Kemudian setelah membuang motor korban, ketiga pelaku pergi dan bersembunyi, hingga akhirnya Samsudin berhasil ditangkap. #udi

Gerebek, Pengedar Narkoba Lebaran di Penjara

Pengedar Narkoba asal Kecamatan Rupit yang meresahkan warga, berhasil diringkus Polres Musi Rawas Utara.



PENGEDAR NARKOBA - Pengedar Narkoba dan barang bukti yang berhasil diringkus Polres Musirawas, Kamis (7/7). IST

Provinsi Sumsel, Kamis (7/7) sekitar pukul 14.00 WIB.

Dari hasil pengeledahan, diamankan barang bukti berupa satu buah piring kaca yang berisikan Narkotika Golongan I jenis shabu dengan berat brutto 1,23 gram.

Pelaku tidak bisa mengelak lagi, karena petugas juga berhasil mengamankan satu buah BONG (Alat hisap shabu), satu buah kompor (Alat bakar shabu) dan dua buah korek api gas.

Kapolres Muratara, AKBP

Ferly Rosa Putra, S.ik didampingi Kasat Narkoba, AKP Darmanson, SH bersama Kasi Humas AKP Joni Indrajaya, SH, Minggu (10/7), mengatakan, penangkapan terjadi bermula dari personel Sat Resnarkoba, mendapat Informasi dari masyarakat, bahwa sering terjadi transaksi Narkoba di wilayah Kecamatan Rupit, Kabupaten Muratara Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya, personel Sat Resnarkoba, melakukan penyelidikan terhadap keberadaan informasi tersebut. Lalu disebuah rumah yang berada di pinggir Jalan Lintas Sumatera Km 80 Kelurahan Muara Rupit, Kecamatan Rupit, Kabupaten Muratara, Provinsi Sumsel, didapat

satu orang yang berada di dalam rumah tersebut.

Selanjutnya, personel Sat Resnarkoba, melakukan pengeledahan badan, pakaian dan tempat lainnya, hingga ditemukan satu buah piring kaca yang berisikan Narkotika Golongan I, jenis shabu dengan berat brutto 1,23 gram, satu buah Bong (alat hisap shabu), satu buah kompor (alat bakar shabu), dua buah korek api gas.

Kemudian tersangka mengakui bahwa barang bukti yang ditemukan adalah miliknya. Selanjutnya tersangka berikut barang bukti yang ditemukan diamankan dan dibawa ke Kantor Sat Resnarkoba Polres Muratara untuk dilakukan pemeriksaan. #don/rel

Tampar Bocah, Edi Ditangkap Polisi

PALEMBANG, BP - Opsnal Unit Ranmor Sat Reskrim Polrestabes Palembang, dipimpin Iptu Jhony Palapa, menjemput tersangka Edi (40) di rumahnya, Kamis (7/7), sekira pukul 21.00. Warga Jalan Letnan Jaimas, Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Palembang ini berkali-kali menampar bocah berumur enam tahun.

Menurut pelapor, ibu korban Lidia Sari (37), warga Jalan Kedipan Laut, Kelurahan 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur (IT) I, Palembang,

kejadian menimpa anaknya, Ed (6) pada Kamis (7/7) sekitar pukul 17.00, di Jalan Kedipan Laut, Kelurahan 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur (IT) I, Palembang.

Berawal dirinya mendapat pesan video dari anaknya QU (10), ED menjadi korban penganiayaan. Dalam video

terlapor beberapa kali menampar korban. Tidak terima, akhirnya pelapor mengadu ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestabes Palembang.

Kapolrestabes Palembang, Kombes Pol Mokhammad Ngajib melalui Kasat Reskrim, Kompol Tri Wahyudi didampingi Kanit PPA, Ipda Cici Sianipar, membenarkan Unit Ranmor sudah mengamankan tersangka dalam perkara penganiayaan terhadap anak.

“Benar sudah diamankan oleh Unit Ranmor tersangka yang kita terapkan dengan Pasal 76 C Jo Pasal 80 ayat (1) UU No 35 Tahun 2014, Tentang Perlindungan anak, saat ini tersangka sedang di proses dan telah dilimpahkan ke Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polrestabes Palembang,” ujar Kompol



TERSANGKA DIAMANKAN - Tersangka Edi (40) diamankan karena berkali-kali menampar bocah berumur 6 tahun, di rumahnya, Kamis (7/7) sekira pukul 21.00 WIB. IST

Tri Wahyudi, diruang kerjanya, Jumat (8/7).

Lanjutnya, kronologis kejadiannya, bermula saat tersangka sedang bercanda dengan korban masalah handphone. Tersangka hendak mengambil hand-

phone kepada korban. Tetapi korban marah dengan memukul dan mengeluarkan kata kotor. Hal inilah membuat tersangka merasa terasinggung.

“Pelaku merasa tersinggung, sehingga menampar

korban berkali-kali, kejadian ini direkam menggunakan handphone oleh anak korban lainnya. Dan mengingatkan ke orangtuanya, yang selanjutnya membuat laporan ke Polrestabes Palembang,” katanya. #udi

Istri Meninggal Dunia

Kisah Pulu Lansia Stroke Terjerat Kasus Tidak Menyenangkan



Saparudin

buatnya dilaporkan ke polisi. Saparudin dilaporkan dengan dugaan pasal 335 KUHP, tentang perbuatan tidak menyenangkan dengan ancaman 1 tahun penjara ke

Polsek Kertapati.

Di tengah proses kasus yang menimpanya itulah, istri tercintanya Aisyah (62) tutup usia saat ia masih terjerat hukum.

“Gara-gara kasus ini istri saya meninggal, karena jadi pikirannya setiap hari,” ucapnya lagi. Proses hukum dijalankannya masuk tahap kedua di Kejaksaan Negeri Palembang. Yakni penyerahan bukti dan penahanan terhadapnya.

“Saya minta keadilan!. Saya tidak salah, saya tidak salah,” ucapnya terus menangis Kuasa hukum Saparudin dari kantor Hukum Achmad

Azhari, pihaknya menolak apabila kliennya ditahan.

“Dia berjalan saja tidak bisa bagaimana mau melakukan kekerasan. Dia itu stroke, klien kami juga saat itu melelai perkelahian kebenaran terjadi di seputaran rumahnya,” kata Ketua kantor Hukum Achmad Azhari & Partner Achmad Azhari SH.

Dia bersama Martha S A Hutabarat SH MH dan Tara Febri Ramadan SH MH tengah mendampingi Saparudin. Tentunya agar kliennya yang tengah cacat fisik akibat stroke itu tidak di jebloskan

dalam sel penjara.

“Tolong Jaksa melihat kasus ini menggunakan hati nurani anda,” pungkasnya.

Dari informasi yang didapat, saat itu, Saparudin melihat tetangganya IW (35) dan DD (40) berkelahi. Melihat itu dia menarik badan DD, dia mengaku tarikan itu tak begitu kuat. Karena dia sendiri saja menderita stroke sejak tiga tahun lalu.

“Saya kenal, karena tetangga, jadi pisahke (merelai). Tapi beberapa hari tiba-tiba saya dilaporkan ke polisi,” ucapnya sembari meneteskan air mat. #effendi/dudi

Elkan Baggott Hijrah ke Gillingham

JAKARTA, BP - Elkan Baggott, bek tengah Indonesia itu resmi bergabung ke Gillingham. Elkan dipinjamkan dari Ipswich dengan durasi semusim.

Elkan Baggott sebenarnya baru saja memperpanjang kontrak di Ipswich Town pada pertengahan Juni kemarin. Pemain berusia 19 tahun itu akan main sampai tahun 2025.

Elkan Baggott kini mencoba petualangan baru. Elkan dipinjamkan ke Gillingham dengan durasi semusim alias sepanjang musim 2022/2023.

"Gills menyelesaikan kesepakatan peminjaman satu musim untuk bek Ipswich, Elkan Baggott. Selamat datang, Elkan," tulis pernyataan resmi Gillingham.

Gillingham merupakan tim yang bermain di League Two alias di kasta keempat kompetisi Inggris. Gillingham baru turun satu kasta setelah degradasi di musim lalu.

Peminjaman Elkan Baggott ke Gillingham diyakini untuk mendapat menit bermain lebih banyak. Musim lalu, Elkan hanya mencatat dua kali penampilan di League One bersama Ipswich Town.

Bergabungnya Elkan Gillingham diyakini akan membuatnya lebih matang lagi. Ia akan mendapatkan kesempatan dan jam terbang lebih banyak lagi bersama tim barunya. #riz



FOTO: ISTIMEWA

TRIAL SRIWIJAYA FC - Penggawa Sriwijaya FC mulai menjalani latihan perdana di Stadion Atletik Jakabaring Sport Center pada, Jumat (8/7) sore.

Sriwijaya FC Tantang PS Palembang

Sriwijaya FC beri isyarat tantangan kepada tim Liga 3 PS Palembang Agustus nanti.

PALEMBANG, BP - Meski baru saja menggeber latihan, di Stadion Atletik Jakabaring Sport Center pada, Jumat (8/7) sore, tapi Pelatih anyar Sriwijaya FC Liestiadi sudah mulai mengambil ancaman-ancang untuk secepatnya membuat anak asuhnya panas dengan menggelar uji coba.

PS Palembang yang kini tengah naik daun dan disebut-sebut tim paling kuat di Sumatera Selatan, disebut-sebut cocok jadi lawan tanding dari Yu Hyun Koo dan kawan-kawan nantinya.

Setelah menetapkan nama-nama pemain inti. Pelatih Sriwijaya FC, Liestiadi berencana akan melakukan uji coba pada Agustus.

"Ya setelah tim klop dengan permainan dan kami sudah mendapatkan starting eleven, kami akan melakukan uji coba pertama melawan tim lokal Sumsel seperti PS Palembang dan lainnya," kata Pelatih Liestiadi, Sabtu (9/7).

Tapi, sebelum sampai pada titik itu, ia bersama jajaran pelatih akan mengembleng fisik pemain. Tak hanya fisik, pelatih

pun secepatnya harus menyatukan permainan tim dan membuat Laskar Wong Kito bisa menjalankan organisasi permainan dengan sangat baik.

Tak hanya itu saja, Pelatih Sriwijaya FC juga tengah mengamati 40 lebih pemain trial di Stadion Atletik Jakabaring Sport Center. Di lapangan tersebut terlihat beberapa wajah lama yang pernah menjadi bagian tim klub Sriwijaya FC. Telah mengikuti trial seperti, Yu Hyun Koo, Yogi Rahadian, dan mantan pemain Liga 1 dari klub PS Barito Putera, Guy Junior.

Dalam trial pelatih Sriwijaya FC Liestiadi bersama legenda Sriwijaya FC yakni Ferry Rotinsulu dan Mahyadi Panggabean memantau skill para pemain.

"Iya hari kami menyeleksi 40 lebih pemain, ada beberapa pemain yang kita evaluasi, karena dari skill dia sudah kelihatan dari teknik berlari, kontrol bola hingga passing," jelasnya.

Liestiadi, juga menyebut, timnya masih menunggu jadwal Liga 2 sembari mempersiapkan tim.

"Yang pastinya kita sudah mempersiapkannya, pertama kita Juli ini menargetkan starting eleven pemain yang bagus, dan yang kedua peningkatan daya tahan fisik pemain kami agar tetap bujar," harapnya. #riz



Mike Tyson Ogah Jadi Pelatih Tinju



GETTY IMAGES

PETINJU DUNIA - Mike Tyson (kiri) yang disebut sebagai salah satu petinju terbaik di dunia.

JAKARTA, BP - Mike Tyson, eks juara tinju dunia kelas berat, beberapa waktu lalu tampil buat laga ekshibisi. Namun jangan pernah bayang-

kan Iron Mike jadi pelatih.

Tahun 2005, Mike Tyson menggantung sarung tinjunya. Mike Tyson pensiun dari dunia tinju dengan rekor 50-6.

Mike Tyson pun punya beberapa catatan gemilang. Salah satunya adalah juara kelas berat WBC termuda dengan usia 20 tahun!

Beberapa waktu belakangan ini, Mike Tyson kembali naik ring. Namun bukan untuk perebutan gelar, tapi untuk laga ekshibisi. Tyson menghadapi Roy Jones Jr di tahun 2020. Muncul kabar, Tyson juga berminat ladei YouTube yang beralih jadi petinju, yakni Jake Paul.

Dalam podcast pribadinya, Mike Tyson mengaku senang, bisa berlatih tinju lagi. Itu membuat fisiknya kembali bugar, setelah 15 tahun tidak bertinju.

Tapi muncul satu pertanyaan. Nggak mau jadi pelatih, Iron Mike?.

"Saya tidak punya rasa kesabaran. Saya tidak bisa bangun pagi untuk berlatih bersama atau sehabian berada di gym," sambungnya, dikutip dari detik.com.

Menurut Mike Tyson, jadi pelatih tinju tidak mudah membalikkan telapak tangan. Ada dedikasi besar dan harus mengorbankan banyak hal.

Menurut Mike Tyson, jadi pelatih tinju tidak mudah membalikkan telapak

tangan. Ada dedikasi besar dan harus mengorbankan banyak hal.

"Saya sekarang punya bisnis dan saya senang dengan kehidupan sekarang ini. Ketika jadi pelatih tinju, maka Anda harus menjadi sosok ayah, ibu, guru, mentor bagi mereka. Jika Anda berlatih tinju, maka Anda harus punya sikap disiplin yang tinggi. Itu tidak mudah," katanya menutup pembicaraan. #riz

LOMBA WIRUSAHA MUDA SYARIAH

Syafari 2022
Bank Indonesia
Provinsi Sumatera Selatan

Ketentuan Peserta:

1. Peserta berdomisili di wilayah Sumatera Selatan, dibuktikan dengan Kartu Identitas (KTP/SIM)
2. Peserta merupakan individu dengan usia 17 - 36 Tahun, per Juli 2022.
3. Peserta dapat dari kalangan Pelajar, Mahasiswa, dan Umum
4. Sektor usaha dibidang: Makanan/ Minuman, Fesyen, Craft, atau Jasa
5. Juara pada tahun sebelumnya tidak boleh menjadi kandidat.

Ketentuan Penilaian:

1. **Kesuksesan Bisnis (25%)**. Meliputi a.l. Kesuksesan bisnis, profitabilitas, komitmen, pemasaran, dan jumlah tenaga kerja.
2. **Penerapan Prinsip Syariah (25%)**. Meliputi a.l. kesesuaian usaha dengan prinsip syariah termasuk kesiapan layak halal dan dokumen perizinan usaha.
3. **Dampak Sosial (25%)**. Meliputi a.l. kontribusi terhadap masyarakat sekitar.
4. **Inovasi (25%)**. Meliputi a.l. keunikan usaha dan kreativitas dalam berusaha.

Ketentuan Lomba:

1. Peserta yang memiliki sertifikasi halal dan izin usaha lebih diutamakan
2. Pengumuman pemenang dapat dilihat di Instagram Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan: @bank_indonesia_sumsel
3. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

Hadiah Lomba:

1. Juara 1: Rp5.000.000
2. Juara 2: Rp3.000.000
3. Juara 3: Rp 2.000.000

Peserta Terpilih akan mewakili Sumsel dalam Fesyar Regional Sumatera 2022
Periode Pendaftaran sampai dengan tanggal 3 Juli 2022.

Link Pendaftaran:
bit.ly/daftarLombaWMS2022
Unduh file materi disini:
bit.ly/MateriLombaWMS2022

IDX ksei IDClear INDONESIA SIPE 3P TAHUN ANYA ANTAU

Sekolah Pasar Modal

KANTOR PERWAKILAN BEI SUMATERA SELATAN
EDISI JULI 2022

SPM ONLINE

JUM'AT, 08 JULI 2022
14.00 - 16.00 WIB

KB Valbury Sekuritas

RABU, 13 JULI 2022
14.00 - 16.00 WIB

UOB KayHian securities

RABU, 27 JULI 2022
14.00 - 16.00 WIB

mandiri sekuritas

MELALUI APLIKASI :

zoom

link Pendaftaran Online:
https://bit.ly/regis_spm_online_juli2022

SPM OFFLINE

SABTU, 16 JULI 2022
09.00 - 16.00 WIB

ipod

SABTU, 23 JULI 2022
09.00 - 16.00 WIB

BNI Sekuritas

THE GADE COFFE & GOLD
Jl. POM IX (Ruko Palembang Square)
Ilir Barat I

**TEMPAT TERBATAS,
SEGERA DAFTARKAN DIRI ANDA**

link Pendaftaran Offline:
https://bit.ly/regis_spm_offline_juli2022

@IDX_SUMSEL Media Partner: **BERITAPAGI**

Palembang Harus Berbenah

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Prof Sulbahri Madjir, mengatakan, dari berbagai permasalahan yang dihadapi Palembang, ia menyoroti kondisi pasar Palembang layak disorot, salah satunya pasar 26 Ilir yang saat ini para pedagangnya sudah meluber ke badan jalan sehingga lalu lintas sering terhambat.

Padahal jalan adalah fasilitas umum untuk kendaraan lewat, namun digunakan untuk pasar, trotoar pun digunakan untuk jualan pasar. Padahal, betapa besar investasi diberikan pemerintah membangun jalan namun justru digunakan untuk jualan pasar.

“Sebetulnya pasar itu sangat potensial untuk dijadikan menambah PAD (pendapatan asli daerah) melalui retribusi. Dampaknya positif kalau ditata kembali, karena PAD, juga akan menjadikan Palembang lebih indah, aman, nyaman, apik dan tanpa kemacetan,” kata Sulbahri kepada BeritaPagi, Sabtu (9/7).

Solusinya, ia menyarankan pemerintah membuat pasar yang layak di kawasan 26 Ilir. “Ini hanya salah satu contoh, dulu pasar 26 Ilir itu tidak seperti itu,” kata dia.

Ada lagi di pasar bawah jembatan Musi II, agar mulai dibuatkan pasar yang layak, sehingga tidak telanjur menjadi kawasan kumuh, juga di lokasi-lokasi yang para pedagangnya berjualan di badan jalan atau ditrotoar yang mengganggu lalu lintas.

Pemerintah dimintanya menyediakan sarana prasarana berdagang agar tidak terkesan kumuh dan rawan, sehingga retribusi dapat dipetik secara layak. Meski statusnya pasar tradisional, pemerintah harus membuat pasar yang keluar dari kesan becek, copet, busuk, dan banjir.

Lalu Prof Sulbahri menyentil Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang harus dibenahi lagi, karena selama ini jalur hijau tidak boleh dibangun. Faktanya sekarang banyak jalur hijau yang diisi gedung permanen, begitu juga resapan air, lalu kompleks perumahan yang tidak memperhatikan RTRW.

“Dulu di zaman Walikota Edi Santana Putra sudah bagus dan tertib, sekarang saya lihat sudah banyak bangunan yang dekat dengan jalan, seperti di kawasan Poligon harusnya jauh dari AS jalan,” ucap dia.

RTRW sudah matang dibuat untuk jangka panjang, namun tidak dilaksanakan maksimal. Muncul pertanyaan apakah ada perubahan RTRW? “Kalau ada perubahan, bagaimana bisa diubah?” ia bertanya.

Sementara itu, pengamat sosial Ade Indra Chaniago menyoroti tiga isu strategis yang harus menjadi atensi pemimpin saat ini, yakni isu kesehatan, pendidikan, dan tak kalah pentingnya yaitu isu lapangan pekerjaan. “Isu lapangan pekerjaan menjadi penting karena akan berdampak langsung pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Artinya ketika pemimpin gagal menciptakan lapangan pekerjaan maka akan berdampak pada peningkatan angka kemiskinan,” ucap dia.

Gagal
Setidaknya untuk kota Palembang, dapat dilihat pada survei Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, yang mencatat jumlah warga miskin naik 8.590 orang dalam setahun atau diangka 11,34 persen dari total 1.656.073 penduduk.

“Artinya pemimpin hari ini gagal menyejahterakan rakyatnya, sebagaimana yang diamanatkan para pendiri bangsa yang tertuang dalam undang-undang dasar 1945,” kata Ade.

Padahal sebagai salah satu ibukota yang merupakan bagian dari lima provinsi terkaya di Indonesia, hal tersebut seharusnya tidak terjadi. Apalagi Palembang salah satu kota besar yang banyak menggelar event atau agenda nasional maupun internasional.

“Akan tetapi ironi, ketika kondisi tersebut tidak mampu memberikan *butterfly effect* terhadap masyarakatnya. Saya pikir pemimpin atau walikota yang tidak serius menyelesaikan persoalan kemiskinan tersebut,” ucap Ade.

Tidak seriusnya pemerintah

dapat dilihat saat penyampaian pandangan umum fraksi, pada rapat paripurna pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran tahun 2021 beberapa waktu lalu.

“Paripurna tidak dihadiri Walikota, padahal menurut saya rapat Paripurna tersebut sangat strategis. Karenanya saya pikir ini peluang bagi siapapun yang akan mengikuti kontestasi politik pada pilkada langsung serentak pada tahun 2024 yang akan datang,” ia menuturkan.

Dari sisi permasalahan lingkungan di Palembang, Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Sumsel 2022-2026, Yuliusman, SH, mengatakan, yang paling menonjol di lima tahun terakhir, kondisi krusial dan sudah masuk dalam kategori darurat di kota Palembang selalu bencana ekologis.

“Misalnya banjir yang kita rasakan, kita tau ketika bencana ekologis banjir terjadi di Palembang, warga kota sangat terganggu dan terakhir bahkan menelan korban jiwa, ini bukan hal yang sepele dan dianggap alami, tapi ada sesuatu yang menyebabkan Palembang rentan banjir,” kata Yuliusman.

Tata Ruang
Walhi Sumsel melihat tata ruang kota yang sangat ambruk, belum lagi kondisi Palembang lima tahun terakhir tidak ada upaya kerja konkret pemerintah mengatasi masalah ini. “Hujan beberapa jam sudah menggenangi kota Palembang, artinya air tidak sampai ke penampungan, kolam retensi seperti apa, ruang terbuka hijau seperti apa, selokan baru seperti apa. Kita melihat artinya tata ruang kota Palembang sangat ambruk,” ia menegaskan.

Lalu, apa upaya yang sudah didorong Walhi Sumsel? Konkretnya saat ada kejadian banjir dengan ketinggian kurang lebih satu sampai dua meter di Palembang, pihaknya sudah menggugat Walikota Palembang. “Tujuan utamanya mendorong tata kelola lingkungan hidup di Palembang

yang punya perspektif lingkungan hidup,” ucap dia.

Ia menegaskan, solusinya adalah tata ruang, ruang terbuka hijau, kolam retensi secara mandiri dipenuhi bahkan merupakan tanggung jawab pemerintah. “Maka kami mendorong pemerintah kota Palembang, melakukan moratorium terhadap pemberian izin pelaku usaha yang melakukan penimbunan rawa. Kita mendorong moratorium perizinan pembangunan di kota Palembang sebelum tata ruang kota itu dibenahi secara komprehensif,” ia memungksi.

Segi tata kota, pengamat tata kota Palembang, Rizka Drastiani, ST, MSc, yang merupakan arsitek, *urban designer* dan Ketua Bidang Pengkajian dan Pelestarian Arsitektur IAI Sumsel mengatakan, perkembangan kota Palembang saat ini berada pada fase cukup baik.

Tetapi ada beberapa sektor yang mengalami penurunan atau stagnan, yang kemungkinan besar dipicu pandemi Covid-19 yang mengakibatkan beberapa sektor potensial seperti pariwisata menurun.

“Dari sisi infrastruktur, kota Palembang memiliki banyak perencanaan pelaksanaan proyek seperti pembangunan *flyover* Angkatan 66, dan konsep penataan dan integrasi transportasi umum guna menunjang keberadaan LRT yang saat ini sudah berjalan,” katanya.

Pekerjaan rumah dalam persoalan tata kota Palembang ke depan masih cukup banyak, namun pemerintah Palembang pasti mengusahakan yang terbaik dalam pelaksanaannya. Beberapa catatan menyoal penataan kota Palembang yang perlu dipikirkan dan dibenahi, di antaranya permasalahan banjir dalam hal kesiapan mitigasi.

“Keberadaan ruang terbuka hijau, keberadaan ruang publik, RPTRA, ruang publik ramah pejalan kaki dan disabilitas. Selain itu, permasalahan pada bidang pariwisata dan bangunan cagar budaya masih menjadi

persoalan bersama, untuk dicarikan formula atau konsep ideal, guna satu sama lain menjadi lebih sinergis, terarah dan lebih baik,” ia menuturkan.

Menurutnya, permasalahan banjir atau genangan di Palembang sebenarnya bukan masalah baru, persoalan banjir dipicu karakteristik lahan basah kota, karena sebagian besar wilayahnya atau 52,24 persen berupa rawa. Namun, perkembangan dalam pembangunan dan penataan kota saat ini menjadi pemicu.

“Beberapa perencanaan pembangunan harus dievaluasi, khususnya dalam penyediaan ruang terbuka yang harus sesuai dengan ketentuan Undang-undang yaitu 30 persen dari total luas lahan, sehingga perlu dipertegas dan diperketat bagi para pengembang, dalam perencanaan pembangunannya di kota Palembang,” kata Rizka.

Ia menerangkan, peng-

embangan Kawasan kota kearah seberang ulu tidak kalah menjadi bahasan panjang, kawasan seberang ulu dahulunya kawasan rawa, saat ini

mengalami pengurangan yang banyak akibat pembangunan sejak reklamasi rawa tahun 1999 dilakukan.

Namun, bukan berarti tidak boleh dilakukan pembangunan, hanya saja dampak terhadap lingkungan dan peraturan harus dicarikan konsep dan solusinya.

Selain itu, beberapa bangunan dan ruang-ruang antar bangunan pada kawasan seberang ulu khususnya Jakabaring, belum maksimal dalam pemanfaatan dan penataannya. Konsep wisata olahraga juga belum berjalan sebagaimana harapan dari konsep perencanaan sebelumnya.

Kebutuhan ruang terbuka publik juga menjadi salah satu isu permasalahan kota ini. Jumlah ruang terbuka publik

atau taman kota yang bisa diakses untuk aktivitas masyarakat masih sangat kurang. Ruang publik saat ini menampung aktivitas masyarakat cukup besar, terpusat hanya pada tiga titik, BKB, Kambang Iwak dan Jakabaring.

Kegiatan rekreatif edukatif bercampur aktivitas pedagang kaki lima, sehingga aktivitas ruang publik menjadi terbatas. Ketersediaan dan penataan ruang terbuka publik pada kota sebenarnya dapat dimanfaatkan beragam seperti aktivitas berkesenian dan budaya maupun aktivitas kreatif lainnya.

“RPTRA di Palembang juga masih minim, serta ruang-ruang publik yang aksesibel untuk pejalan kaki dan disabilitas, masih belum memenuhi standar, seperti ketinggian

Kansteen trotoar yang tidak ramah disabilitas dan pejalan kaki,” ucap dia. **#udi/gus**

Chico Juara Malaysia

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

juga sempat menambah poin lagi sebelum Chico mampu pecah telur di game pertama.

Setelah itu Chico bahkan mampu mengejar untuk menyamakan skor dalam kedua laga 2-2. Raihan empat poin beruntun lantas membuat Chico unggul 6-3 atas lawannya tersebut lewat adu netting.

Chico terus memperlihatkan daya juang dan semangat luar biasa. Sebuah smash tajam membuatnya unggul dalam kedudukan 8-4 untuk sementara di set pertama ini.

Setelah sempat unggul sampai 9-4, Chico kemudian tertahan. Ka Long terus menekan dan menambah tiga poin beruntun untuk membayangi 7-9 usai memaksimalkan bola pengembalian tanggung dari Chico.

Pada prosesnya, Chico masih berhasil memimpin 11-8 saat interval gim pertama di final Malaysia Masters 2022 nomor tunggal putra ini. Pad 9 menit sudah terlewati dalam duel ini.

Sebuah pengembalian gagal dari Chico di depan net bikin Ka Long kian membayangi selepas interval. Tak lama berselang, kedudukan malah sudah menjadi 11 sama.

Perebutan poin menuju akhir game pertama kemudian berjalan alot. Chico sempat unggul 14-12, tapi Ka Long lalu bisa menyamai. Chico lalu unggul lagi 15-14, dengan Ka Long bisa menyamai lagi. Challenge sukses Ka Long

bahkan membuatnya bisa berbalik unggul atas Chico dalam kedudukan 16-15.

Gantian, Chico yang kemudian sukses mengejar. Skor imbang 17 sama usai 20 menit laga berlangsung. Sebuah backhand smash nan apik dari Chico membuat kedudukan imbang lagi di skor 19-19.

Chico berkesempatan lebih dulu merebut game pertama. Tapi kesalahan Chico membuat Ka Long bisa memaksa setting, 20-20. Chico lantas game point lagi dan kali ini tak membuat peluang. 22-20, Chico berjaya di game pertama.

Di awal set kedua, Chico sempat langsung memimpin 3-0 atas Ka Long. Tapi Ka Long lantas menggondol tiga poin beruntun untuk menyamakan skor 3-3. Chico kemudian sempat menjauh lagi, hanya untuk kembali disamai Ka Long 5 sama. Hal serupa terus terjadi sampai skor 9 sama.

Pada prosesnya, Chico mampu mencatatkan keunggulan tipis 11-10 atas lawannya itu pada saat interval gim kedua final Malaysia Masters 2022 ini, usai pengembalian Ka Long out.

Selepas interval, Chico terus menambah poin demi poin sampai memimpin 15-10. Enam poin beruntun sukses ia rangkai. Ka Long berusaha mengejar, tapi Chico juga terus mampu menajaga keunggulan. Apalagi Ka Long

juga beberapa kali melakukan kesalahan sendiri.

Pada prosesnya Chico sampai ke championship point dalam keunggulan 20-12. Gagal langsung memaksimalkan di kesempatan pertama, Chico akhirnya menuput game kedua dengan 21-15 untuk jadi juara Malaysia Masters 2022.

Wakil lain Indonesia di partai final, duel saudara di nomor ganda putra. Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto menang dua game langsung atas seniornya, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan, 21-12 dan 21-19.

Satu wakil lainnya di nomor ganda campuran, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas mentari tumbang dari pasangan China, Zheng Si Wei/Huang ya Qiong. **#riz**

Hasil Malaysia Masters 2022;

WS - An Se Young (Korea) vs Chen Yu Fei (China): 21-17, 21-5

MS - Chico Aura Dwi Wardoyo (Indonesia) vs Ng Ka Long Angus (Hong Kong): 22-20 21-15

WD - Chen Qing Chen/Jia Yi Fan (China) vs Nami Matsuyama/Cihharu Shida (Jepang): 21-11, 21-12

XD - Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong (China) vs Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari (Indonesia): 21-17, 21-12

MD - Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Indonesia) vs Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan (Indonesia): 21-12, 21-19.

Metamorfosa Artis dan Aktivistik Sosial

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

untuk menjadi versi terbaik. Entah menjadi seorang ibu yang berdaya, atau menjadi anak perempuan yang menginspirasi,” kata Dian Sastro.

Dian Sastro telah membukitkan dirinya sebagai sosok yang menginspirasi.

Lalu, seperti apa metamorfosa Dian Sastro sejak kecil hingga kini sebagai perempuan dewasa?

Sejak balita Dian Sastro sudah diperkenalkan dengan budaya Indonesia. Dalam foto lama yang diunggahnya di Instagram, ia tampak nya-

man dalam balutan busana perpaduan batik di sisi kain dan sebagai ikat pinggang.

Beranjak ke usia empat hingga 10 tahun, Dian Sastro tampil dengan rambut berponi. Rambutnya dikuncir dua dengan kondisi matanya yang sedikit sipit. Ia adaptif dengan gayanya sendiri.

Penggunaan baju tradisional kemudian bukan hanya hadir saat balita. Dalam foto yang diunggah di IG, sang model tampak memesona dengan baju berwarna merah dengan aksesoris di bagian

kepala. Lagi ia melebur dalam zaman namun dengan pilihan bentuknya sendiri.

Berdamai dengan masa kecil. Itulah yang dilakukan Dian Sastro ketika menyadari salah satu cita-citanya untuk menimba ilmu di universitas menjadi impian tak tercapai.

Dian mengaku butuh waktu untuk ikhlas seraya meyakinkan diri sendiri bahwa ini bukan akhir dunia. Akan datang kesempatan baru berbuat lebih baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

“Untuk bisa akhirnya let

go dream, lo harus ngobrol lagi dengan Dian yang berusia 13 tahun itu,” katanya. “Gue perlu belajar untuk pukupk Dian kecil yang hidup di diri gue bahwa memang sedih kalau enggak dapat apa yang kita mau, enggak apa-apa,” imbuhnya.

Dian kemudian terjun ke dunia seni peran. Sudut pandangannya tercerahkan. Dian membuat keputusan besar dengan memberikan tabung kuliahnya untuk membayai pendidikan sejumlah remaja berprestasi. **#ihd**

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Dodi Pembicara di Konferensi

Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin, untuk kedua kalinya, tampil mengangkat keberadaan Kabupaten Musi Banyuasin di tingkat internasional dalam implementasi kegiatan Kemitraan Pengelolaan Lanskap sebagai Pembicara pada Forum Konferensi Perubahan Iklim PBB.

Pada *CoP-25* di Kota Madrid, Spanyol, Bupati Dodi Reza Alex, yang fasih berbahasa Inggris, tampil pada Sesi ‘Partnership in Sustainable Landscape Management in South Sumatra as a Model for Climate Change’, yang memaparkan beberapa *Best-Management Practice* tentang pembangunan hijau di Kabupaten Musi Banyuasin pada Kamis 5 Desember 2019 di Paviliun Indonesia.

Dodi juga memaparkan tentang upaya Kabupaten Musi Banyuasin mendukung kebijakan Presiden Indonesia untuk menekan impor bahan bakar minyak dan meningkatkan nilai tambah komoditi kelapa sawit, yang masuk sebagai Proyek Strategis Nasional.

Pada acara tersebut Dodi Reza mengemukakan tentang rencana pembangunan *Industry Vegetable Oil* (IVO),

Biofuel B-100, dari bahan baku minyak sawit, kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Juga dikemukakan oleh Dodi tentang terbentuknya kelembagaan *Center of Excellence (CoE) for Verified Sourcing Area (VSA)*, atau Pusat Unggulan Komoditi Lestari (PUKL) untuk Pengelolaan Area Sumber Komoditi Terverifikasi (MASKoT).

Pada 2020 pelaksanaan CoP mengalami penundaan karena Pandemi Covid. Selanjutnya CoP26 yang digelar di Glasgow, Skotlandia, Inggris Raya pada 1-12 November 2021.

Dodi Reza juga, melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), diundang untuk tampil sebagai Pembicara di Paviliun Indonesia.

Tetapi rencana tersebut tidak dapat terlaksana, walau sudah terjadwal dan siap berangkat, karena Dodi tersandung proses hukum.

Penghargaan Pemerintah Inggris
Pada Selasa 14 November 2017 di London Bupati Dodi Reza mendapat penghargaan dari Pemerintah Inggris atas kegigihannya dalam mendukung beberapa kegiatan yang

dilakukan oleh Pemerintah Inggris di Kabupaten Musi Banyuasin.

Di bidang lingkungan, Musi Banyuasin sebagai perintis Restorasi Lanskap berbasis hutan di Tingkat Tapak yang Pertama di Indonesia, yang juga didukung oleh Pemerintah Inggris melalui *The Department for International Development (DFID)*, DFID sejak tahun 2020 menjadi the Foreign Commonwealth and Development Office (FCDO), dan *UK Climate Change Unit (UKCCU)* di lokasi Kawasan Dangu dan Zona Penyangga Taman Nasional Sembilang.

Selain kegiatan di sektor kehutanan, Pemerintah Inggris di Kabupaten Musi Banyuasin merencanakan pembangunan perlistrikan di area terpencil.

Penghargaan kepada Bupati Musi Banyuasin disampaikan oleh *Mr. Richard Graham MP the UK Prime Minister's Trade Envoy* bertempat di Ruang *Winston Churchill Gedung Her Majesty's Treasury*. Tempat ini adalah tempat yang sangat bersejarah, tempat diumumkan berakhirnya Perang Dunia Kedua oleh *Winston Churchill* Perdana Menteri Britania Raya dari

tahun 1940 hingga 1945, di mana di masakemempimpinnya Britania meraih kemenangan dalam Perang Dunia Kedua.

Dodi Reza Alex Noerdin, yang didampingi oleh Alex Noerdin Gubernur Sumatera Selatan ketika itu, mendapat penghargaan pada acara ‘The 25 Year Partnership on Zero Emission Mobility (ZEM) between South Sumatra and Ecubes Arcola’.

Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza, dari info yang didapat, adalah Kepala Daerah yang Pertama dari Indonesia mendapat kesempatan menerima penghargaan di gedung yang bersejarah ini.

Kabupaten Musi Banyuasin dipilih sebagai model pengembangan energi baru terbarukan dan Zero Emission Mobility (ZEM) menjadi percontohan di Indonesia.

Kegiatan ZEM yang direncanakan sebagai program kerja sama antara Pemerintah Inggris dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang ketika itu dirintis oleh Alex Noerdin, sekarang ini masih tertunda.

Acara diakhiri foto bersama dengan Mr. Richard Graham MP serta dilanjutkan dengan *test drive* ZEM Hydrogen Car. **#ajb**

Siapa Pantas

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

itu sendiri, di mana mesin parpol tidak terlalu signifikan. Kualitas figur yang dilihat dari beberapa indikator yakni kapabilitas, integritas, kesukaan, dan empati perhatian pada rakyat. Mesin pemenang dari parpol, apalagi dalam pencalonan didukung oleh multi partai, tidak terlalu signifikan pengaruhnya, lebih diutamakan untuk tiket pencalonan.

Terlepas dari persoalan proses pencalonan untuk Walikota Palembang 2024 dipertulokan sosok yang mau bekerja dengan cara berpikir baru, penuh terobosan (*out of box*), tidak bekerja hanya sekada rmenggunakan kewajiban yang sifatnya rutinitas (*business as usual*).

Sosok pemimpin yang kreatif justru dibutuhkan pada saat yang kritis yang mampu menghasilkan karya-karya besar. Tidak menafikan karya Walikota dan Wakil Walikota Palembang Periode 2013-2018, yang secara definitif menjabat sejak September 2015 hingga 2018, kemudian dilanjutkan pada periode 2018 – 2023, telah banyak karya-karya yang dilakukannya.

Prestasi yang nyata dalam pembangunan infrastruktur

yakni penataan pedestrian, penataan Taman Sekanak Lambidaro, dan pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Di bidang social kemasyarakatan dikenal dengan Gerakan Subuh, yang sekarang terus berlanjut walaupun tidak lagi secara rutin diikuti oleh Walikota dan jajaran pejabatnya. Pada awal kepemimpinannya Walikota Palembang bersama jajarannya dikenal dengan sosok yang senang menciburkan dirinya ke sungai untuk membersihkan eceng gondok, yang sekarang sudah tidak berlanjut lagi.

Di periode pertama Walikota Palembang, pembangunan fisiknya diselamatkan oleh momen Asian Games dengan ikon Stadion Jakabaring, yang memicu Kota Palembang menjadi Kota Megapolitan.

Pasangan Wako dan Wawako Palembang kedepan pada Pilkada 2024 tentunya sosok yang mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang masih ada, mencari solusi untuk kesejahteraan lingkungan, dan menjaga nama besar Kota Palembang sebagai Kota Sejarah bekas Kerajaan

Palembang dan Kesultanan Palembang.

Permasalahan masih berkuat pada masalah klasik di seputr kemiskinan, pengangguran/lapangan kerja, tata Kelola sungai dan rawa, permasalahan, ruang publik, dan disiplin berlalulintas.

Mampukah menghasilkan program yang mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi yang ada. Di beberapa negara sektor kunci yang bias mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan social selain dari sumberdaya yang unik seperti sungai juga dari prestasi olahraga, karyaseni, dan peninggalan sejarah, yang kesemuanya dimiliki Kota Palembang.

Mampukan Wako dan Wawako yang akan datang melahirkan program-program yang spektakuler? Dari kenyataan yang ada, di Palembang dikenal dua sosok Walikota yang legendaris yang mampu mengubah corak Kota Palembang, yakni RHA A Rifai Tjék Yan menjabat pada periode 1970-1978 dan Eddy Santana Putra periode 2003-2008 dan 2008-2013 (**#ajb**).

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Sikok Bagi Duo

Jero video aslinyo, kejingkok’an Meli nyanyi di tengah panggung hajatan. Pecaknyo wong kawinan atau apolah. Dio

nyanyi sambil joget dengan banyak wong lainnyo. Dio dewek dak nyangko kalu videonyo sudah nyebar luas.

“Sikok bagi duo – sikok bagi duo – sikok bagi duo – sikok bagi duo – idak naek jugo teken samo-samo” **#muk**

Tahapan Pemilu 2024

- Penyusunan peraturan KPU (14 Juni 2022 – 14 Desember 2023)
- Pemutakhiran data pemilih (14 Oktober 2022 – 21 Juni 2023)
- Pendaftaran dan verifikasi peserta pemilu (29 Juli 2022 – 13 Desember 2022)
- Penetapan peserta pemilu (14 Desember 2022)
- Penetapan jumlah kursi dan dapil (14 Oktober 2022 – 9 Februari 2023)
- Pencalonan anggota DPD (6 Desember 2022 – 25 November 2023)
- Pencalonan DPR dan DPRD (24 April 2023 – 25 November 2023)
- Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden (19 Oktober 2023 – 25 November 2023)
- Kampanye (28 November 2023 – 10 Februari 2024)
- Masa Tenang (11-13 Februari 2024)
- Pemungutan suara (14 - 15 Februari 2024)
- Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara (15 Februari 2024 – 20 Maret 2024)

Penetapan Hasil Pemilu

Tidak terdapat permohonan perselisihan Hasil Pemilu (Paling lambat 3 hari setelah KPU memperoleh surat pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi. Terdapat permohonan perselisihan Hasil Pemilu (Paling lambat 3 hari pasca putusan Mahkamah Konstitusi).
Penetapan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih
Penetapan Perolehan kursi dan calon terpilih Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota.
Penetapan calon terpilih anggota DPD.

Pengucapan Sumpah

DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota (Diselesaikan dengan akhir masa jabatan masing-masing Anggota).
DPR dan DPD (1 Oktober 2024).
Presiden dan Wakil Presiden (20 Oktober 2024).

Ratu Dewa, Sensitif pada Persoalan Masyarakat

Lepas isya, Sekretaris Daerah Kota Palembang Ratu Dewa baru kembali ke rumah. Ada agenda tambahan yang hari itu menahannya di kantor setelah serangkaian kegiatan di dalam dan luar kantor dilewatinya dari pagi hingga sore.



Beberapa

KENDATI senyum mengembang saat Dewi Sasrani, istrinya, menyambut di pintu, mata dan guratan di keningnya tak bisa menyembunyikan letih. Sedikit segar setelah mencuci muka dan mengganti safari dinas dengan kaos, Dewa belum hendak istirahat.

Kebiasaannya mengecek *direct message* di akun Instagramnya di rumah sejak menjadi Sekda, memanjangkan jam kerjanya. Ada sederet DM yang masuk di HP-nya. Satu per satu dibacanya. Hingga ibu jarinya berhenti saat matanya jatuh pada sebuah pesan.

Isi pesan itu: Puskesmas di Pulokerto roboh karena longsor akibat hujan deras. Tak mengulang baca, dengan tetap memegang HP, Ratu Dewa mengambil jaket dan meminta sopir menyiapkan mobil.

Sesaat kemudian Dewa sudah meluncur di jalan yang basah menuju kawasan Gandus. Tertatih di tanah becek, tanpa menunggu kepala dinas yang dipanggil ajudannya, Dewa langsung meninjau bangunan puskesmas yang roboh.

Dewa berbicara dengan kepala puskesmas dan pihak kelurahan setempat, lalu memberi arahan kepada pihak dinas yang datang menyusul. Ia belum beranjak dari lokasi sebelum penanganan dilakukan dan tempat darurat pengganti puskesmas disiapkan.

Bukan sekali dua kali Sekda Ratu Dewa keluar dari rumah pada malam hari untuk menindaklanjuti laporan masyarakat. Dari 100 DM yang masuk per harinya selalu ada masalah serius yang ia rasa perlu penanganan cepat.

Isi DM yang diterimanya bermacam-macam. Dari ibu yang mau melahirkan, jalan rusak, hingga pohon tumbang dan lampu mati. Bukan hanya dari Palembang, DM juga muncul dari Prabumulih, Muaraenim, dan Ogan Ilir. Pesan dari luar kota Palembang biasanya ia teruskan ke Pemprov.

Pada masa pandemi sedang tinggi, ada orangtua yang minta anaknya dijemput karena positif Covid-19. Langsung Dewa eksekusi. Walaupun rumah sakit sudah penuh pasien, warga penyintas itu diperjuangkannya untuk masuk dulu.

tan warga saya tidak punya alasan untuk menunda apalagi membiarkannya," kata Dewa.

Turun ke lapangan menjadi jalan untuk bisa membaca langsung persoalan. Jabatan Ketua Umum PBSI dan Presiden PS Palembang mendukungnya. "Dasarnya saya hobi badminton. Sambil bermain badminton saya menyerap aspirasi masyarakat. Sepakbola dan badminton olahraga paling digemari. Kalau kita main di lapangan terbuka, ibu-ibu banyak menonton. Di situ saya bisa berdialog dan mendengar persoalan riil masyarakat," lanjutnya.

Ratu Dewa berusaha menghelat program pro-rakyat yang meletakkan kesejahteraan warga sebagai tujuan utama. Palembang ini berkatut dengan persoalan banjir, sampah, macet, dan kumuh. Saya memahaminya dengan tiga pendekatan. Pendidikan kesehatan gratis yang berkualitas, kesehatan gratis berkualitas, dan kesejahteraan," katanya.

Pembangunan ekonomi dan infrastruktur saja tidak cukup. Dari persoalan di permukaan, kita harus masuk dan memberi perhatian pada kedalaman masalah. Itu sebabnya ke depan revolusi 4.0 untuk penerapan teknologi modern dan 5.0 untuk ilmu pengetahuan modern harus dipacu. Demikian pula

LIPUTAN KHUSUS BEKITAPAGI

revolusi industri pertanian, komputersisasi, digitalisasi SDM.

"Program itu harus dikerjakan. Kenapa kita bicara digital, karena 50 persen penduduk kita kaum milenial," katanya. "Saatnya Palembang berkaca pada negara-negara maju seperti Denmark dan Korea Selatan. Pembangunan harus mengarah ramah lingkungan. Saya yang *background*-nya marginal miris melihat yang kumuh seperti Kertapati," kata Dewa seraya mengingatkan, penduduk Palembang 1,668 juta jiwa, sebagian masih miskin dan tinggal di rumah kumuh. #ihd



Kerja Keras dan Doa Emak

MOMEN wisuda sarjana di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN atau UIN sekarang) Palembang, 1992, menjadi titik balik bagi Ratu Dewa. Ia mengikuti upacara pelantikan SI ditemani ayah dan ibunya.

Saat itu Rektor IAIN yang memindahkan tali toga para wisudawan berdiri di mimbar didampingi Sekda Palembang.

Secara spontan, usai giliran Dewa dilantik, ibunya berkata: kelak sang anak akan menjadi Sekda juga.

Rupanya harapan sang ibu menguat sebagai doa. Dan doa itu terkabul 13 tahun kemudian. Tepatnya 1 April 2019, Ratu Dewa dilantik sebagai Sekda Kota Palembang.



Doa ibu menjadi kompas dalam perjalanan hidup Dewa. Karena doa menjadi integral dengan kerja keras sebagai kombinasi yang membentuk kesalahan dan kapasitasnya.

Dewa yang saat itu merupakan Kepala Dinas Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Dana Manusia (BK-PSDM) Kota Palembang terpilih menjadi Sekda Kota Palembang hasil rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Ia lolos *assessment* dalam sujud panjang kepada ibunya. Setelah rangkaian tes mengerucut pada kelompok tiga besar, Dewa menyisihkan dua nama lain yang sama-sama kepala dinas di lingkungan Pemerintah Kota Palembang.

Seperti kemudian menjadi mottonya, "tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan, kerja keras, dan doa kedua orangtua", kesuksesan tidak jatuh dari langit. Kesuksesan bukan sesuatu yang mudah, namun bukan tidak mungkin untuk mencapainya.

Selain kemauan dan kerja keras, di belakangnya ada kekuatan doa dan harapan orangtua. Inilah momen saat Dewa kecil yang dibonceng sepeda motor ayahnya melintas di gedung kantor Pemerintah Kota Palembang di Jalan Merdeka.

"Tempat apa itu bapak?" tanya Dewa menunjukkan ketertarikannya. "Kantor ledeng," sahut sang ayah. Kantor ledeng adalah sebutan lain kantor Pemkot Palembang. Tapi bukan nama tempat itu yang melekat dalam ingatan Dewa, melainkan kalimat berikut ayahnya, "Nanti kamu berkantor di situ."

Lagi-lagi ucapan itu menjadi doa. Dua-puluh lima tahun kemudian Ratu Dewa betul-betul berkantor di gedung ledeng

dengan jabatan penting.

Lahir 53 tahun lalu dari keluarga sederhana di daerah terpencil di Desa Muara Kuang, Ogan Ilir, Dewa tak pernah surut keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan dapat membanggakan orangtua dan saudara-saudaranya.

Dewa muda senang membantu ibunya berkebun. Setelah melanjutkan sekolah dasar, SMP, dan SMA di Palembang, Dewa selalu kembali ke dusun dan menemui emak di kebun. Sedapat mungkin waktu luang di luar sekolah digunakan Dewa untuk membantu ibunya berkebun, mulai dari merumput hingga merawat tanaman.

Dewa juga membantu nafkah keluarga dengan ikut mamangnya berjualan buah-buahan di Pasar 7 Ulu, bawah jembatan Ampera. Begitu sampai meraih gelar sarjana. Sewaktu mahasiswa, Ratu Dewa kerap kali makan hanya dengan garam dan kangkung yang diambil dibelakang kamar kosnya di Rawa Jaya karena kiriman uang yang terbatas dari kampung. Ia juga sering malu karena telat bayar uang kos. "Di kampung keluarga saya harus menjerat burung kalau ingin makan daging," tutur Dewa melukiskan rendahnya kemampuan ekonomi keluarga.

Masa mudanya tidak dihabiskan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti kumpul-kumpul dengan teman sebayanya. Dewa lebih memilih untuk mengikuti organisasi, hingga menjadi petinggi di organisasi kampus.

Dewa pernah aktif di GP Ansor dan menjadi pengurus inti KNPI selama tiga periode. Untuk itu ia meminta doa restu ibunya dan berziarah ke makam ayah.

Terlebih saat memasuki dunia kampus. Dewa juga kerap kali mengikuti berbagai

perlombaan seperti pembacaan pembukaan UUD serta perlombaan lainnya, dan selalu menjadi juara.

Di kampus IAIN Raden Fatah fakultas Ushuluddin, pria kelahiran OKI, 7 Juli 1969 ini tidak hanya dikenal aktif berorganisasi, namun juga aktif di bidang akademik.

Dewa berhasil mendapatkan beasiswa Supersemar selama dua periode dengan predikat sangat memuaskan.

Prestasi akademik lainnya terbukti dengan penyelesaian studi lebih cepat dibandingkan yang lainnya dan tercatat sebagai lulusan tercepat pada masa itu.

Setelah itu, ayah empat orang anak ini juga diangkat menjadi dosen luar biasa.

Kemampuannya *public speaking*-nya semakin terasah setelah menyelesaikan pendidikan masternya di Universitas Sriwijaya, dengan gelar Magister Kebijakan Publik.

Setelah menyelesaikan pendidikan, karir pencinta badminton ini dimulai sejak tahun 1993, menjadi PNS di Departemen Penerangan Sumatera Selatan.

"Pada saat pangkat IIIB menjadi staf khusus Kakanwil Penerangan, hingga diangkat menjadi Kaasi Rencana Operasional Penerangan. Begitu Departemen Penerangan dibubarkan, ditarik oleh Sekda Provinsi, pindah ke kantor gubernur menjadi staf khusus pimpinan di TU pada saat Gubernur Rosyihan Arsyad," ujarnya.

Dengan kesibukan yang dilakoninya saat ini, Ratu Dewa tetap kembali ke kampung menemui ibunya. Apapun kegiatannya ia selalu mengomunikasikannya dengan ibu. "Saya rutin pulang. Emak sudah 92 tahun. Beliau selalu berpesan, menjadi apapun jangan berubah, jangan sombong," katanya. #ihd



Dialog Interaktif PEMILU 2024 UNTUK APA?

LAUNCHING KORAN POLITIK BEKITAPAGI



MODERATOR
Herpanto Ali

Bersama Nara Sumber

Chusnul Mar'iyah PhD
Dosen Ilmu Politik Universitas Indonesia - Komisioner KPU RI 2001-2007

RABU, 20 JULI 2022
Pukul 15.00 S/D 17.30 WIB

THE ALTS HOTEL
Jl. Rajawali - Palembang